

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TS- TS) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini

NIM. 08203241003

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 30 Juli 2012

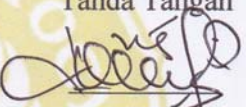
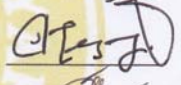
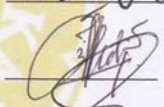

Pembimbing,

Drs. Subur, M.Pd.
NIP. 19480303 197202 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		07.08.12
Dra. Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		06.08.2012
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji I		3-8-2012
Drs. Subur, M.Pd.	Penguji II		07.08.2012

Yogyakarta, 07 Agustus 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini

NIM : 08203241003

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

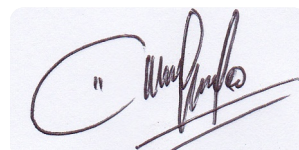
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Penulis,



Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM. 08203241003

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum (seseorang),
sehingga kaum (seseorang) tersebut yang merubahnya sendiri.”*

(QS.Ar-Ro’du:11)

“Bergiat ketika kamu sedang malas, adalah ujian sejati terhadap karaktermu.”

(The 7 Habits of Highly Effektive Teens)

*“Jangan membiarkan masalah bertumpuk sampai akhirnya kamu tidak bisa
menyelesaikannya”.*

(The 7 Habits of Highly Effektive Teens)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya.

Kedua orang tuaku terimakasih atas setiap untaian doa yang tak bosan-bosannya selalu terucap untukku, terimakasih atas kesabarannya, terimakasih atas pengorbanannya.

Tak lupa untuk kakak dan adikku: **mbak Ayuk** dan **Nanda** terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Sahabat-sahabat **Mie Burung Dara**: Nina Ariani, Parwanti, Hanirla Pratimaningrum, Mitha Suryani, Yuniar Prita R, Bina Kundhini, Nurul Fatimah, A Fiqih Al Fathoni dan Dimas H. Yang telah mengisi hidupku dengan kebersamaan dan keceriaan. *Immer zusammen.*

Teman-teman angkatan **2008**, terima kasih buat semua bantuan, semangat dan kerjasama kalian selama ini.

Semua **keluarga MGJ** dan **C'Menthel** serta teman-temanku yang tak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu menemaniku, terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman”.

Penelitian Tugas Akhir Skripsi bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan manfaat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jerman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala kerjasama, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan ketulusan dan keikhlasan memberi waktu, saran dan sumbangan pemikiran yang tak ternilai harganya. Atas segala kebaikan tersebut penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis ketika menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Subur, M.Pd., Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberikan arahan serta memberi masukan yang sangat membangun dalam

menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
6. Bapak Drs. Samijo, M.M, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan yang telah memberi ijin tempat untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Nanik Kusbandini, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Seyegan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Segenap Bapak Ibu Guru dan seluruh Staf TU, SMA N 1 Seyegan.
9. Peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan, atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Penulis,



Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM. 08203241003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Metode Pembelajaran	12
3. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif	15
4. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Sary</i> (TS-TS)	19
5. Hakikat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	23

6. Penilaian Tes Keterampilan Menulis	28
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
E. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat	43
2. Waktu	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
1. Penerapan Instrumen Penelitian	45
2. Kisi-kisi Instrumen	45
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
1. Validitas Isi	46
2. Validitas Konstruk	47
3. Reliabilitas Instrumen	47
I. Prosedur Penelitian	48
1. Pra Eksperimen	48
2. Pelaksanaan Eksperimen	48
3. Pasca Eksperimen	49
J. Analisis Data Penelitian	49
K. Uji Prasyarat Analisis	50
1. Uji Normalitas Sebaran	50
2. Uji Homogenitas Variansi	51
L. Hipotesis Statistik	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data Penelitian	54
a. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	55
b. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	58
c. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	60
d. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	63
2. Uji Prasyarat Analisis Data	66
a. Uji Normalitas Sebaran	66
b. Uji Homogenitas Variansi	67
3. Pengujian Hipotesis	68
a. Hipotesis Pertama	68
b. Hipotesis Kedua	69
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis	29
Tabel 2 : Penilaian Keterampilan Menulis	30
Tabel 3 : Kriteria Penyebaran Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman ...	31
Tabel 4 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	41
Tabel 5 : Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman	42
Tabel 6 : Sampel Penelitian	43
Tabel 7 : Jadwal Penelitian	43
Tabel 8 : Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	45
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	56
Tabel 10: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	58
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	59
Tabel 12: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	60
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	61
Tabel 14: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	63
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	64
Tabel 16: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	65
Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran	66

Tabel 18: Hasil Uji Homogenitas Variansi	67
Tabel 19: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	69
Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	41
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	57
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	59
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	62
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	64
Gambar 6 : <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen	202
Gambar 7: Penggunaan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen	202
Gambar 8: Guru Memantau Pekerjaan Peserta Didik di Kelas Eksperimen	203
Gambar 9: Suasana di Kelas Eksperimen saat Mengerjakan Tugas	203
Gambar 10: Membahas Bersama-sama Hasil Pekerjaan di Kelas Eksperimen ...	204
Gambar 11: Guru Memberikan Penjelasan Materi kepada Peserta Didik di Kelas Kontrol	204
Gambar 12: Guru Memantau Pekerjaan Peserta Didik di Kelas Kontrol	205
Gambar 13: Suasana Peserta Didik di Kelas Kontrol saat Mengerjakan Tugas ...	205
Gambar 14: Suasana <i>Post-Test</i> di Kelas Eksperimen	206
Gambar 15: Suasana <i>Post-Test</i> di Kelas Kontrol	207

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	88
2. Format Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	89
3. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik	90
Lampiran 2 : <i>Treatment</i>	
1. Perbedaan <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	98
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 3 : Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	184
Lampiran 4 : Data Penelitian	
1. Data Penelitian dan Data Kategorisasi	188
2. Perhitungan Kategorisasi dan Hasil Uji Kategorisasi	190
3. Perhitungan Kelas Interval dan Hasil Uji Deskriptif	193
4. Hasil Uji Normalitas	198
5. Hasil Uji Homogenitas	198
6. Hasil Uji T	199
7. Perhitungan Bobot Keefektifan	201
Lampiran 5 : Daftar Nilai Tabel	202
Lampiran 6 : Surat-surat Penelitian	
1. Surat-surat Ijin Penelitian	206
2. Surat Pernyataan	210
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	213

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TS- TS) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN**

oleh Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM 08203241003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain eksperimen *Pre-test Post-test Control Group*. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat berupa keterampilan menulis bahasa Jerman. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang berjumlah 214 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 peserta didik dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 peserta didik. Jumlah sampel adalah 72 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis. Untuk mengetahui adanya perbedaan skor kemampuan menulis bahasa Jerman yang diperoleh kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol digunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,282 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 9,1%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 76,7500 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 70,3056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DES KOOPERATIVES LERNENS TYP *TWO STAY TWO STRAY*- METHODE IM DEUTSCHENSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN

**Von Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
Studentennummer 08203241003**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) den Unterschied im deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, die mit des kooperatives Lernens Typ *Two Stay Two Stray*-Methode und mit konventioneller Methode unterrichtet werden, und (2) die Effektivität des kooperatives Lernens Typ *Two Stay Two Stray*-Methode beim deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Seyegan Sleman zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein “*Quasi Experiment*” mit den *Pre-test Post-test Control Group Design*. Die Variabel der Untersuchung besteht aus zwei Variablen, nämlich das freie Variabel, die kooperatives Lernen Typ *Two Stay Two Stray*-Methode und das unfreie Variabel, die deutsche Schreibfertigkeit. Die Population ist die Lernenden aus der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, sie sind 214 Lernende. Mit der *Simple Random Sampling Teknik*, wurden zwei Klassen bekommen, nämlich Klasse XI IPA 3 als Eksperimentklasse, die aus 36 Lernende besteht, und Klasse XI IPS 1 als Kontrollklasse, die aus 36 Lernende besteht. Die Anzahl der Probanden sind 72 Lernende. Die Daten werden durch Schreibfertigkeit-Test gemacht. Um den Unterschied der Schreibfertigungsnoten von den beiden Klassen herauszufinden, wurde ein t-Test geführt.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{Rechnen} 6,282 höher als t_{Tabelle} 2,000 mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Leseverstehensbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 9,1%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 76,7500 höher als der der Kontrollklasse 70,3056. Das zeigt, dass die Note der Lernende der Experimentklasse besser als die der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die kooperatives Lernen Typ *Two Stay Two Stray*-Methode effektiver im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi manusia untuk dapat mengungkapkan pendapat, keinginan, perasaan serta menerima informasi dari orang lain. Oleh karena itu, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, penguasaan bahasa asing menjadi sangat penting sebagai alat komunikasi antar bangsa. Oleh karena itu, pada tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia di samping bahasa Inggris diajarkan juga bahasa asing lain, seperti bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Jepang dan bahasa asing lainnya. Bahasa asing kedua yang diajarkan pada tingkat SMA/SMK/MA setelah bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Pelajaran bahasa Jerman yang diajarkan di SMA adalah pelajaran bahasa Jerman umum untuk pemula, sehingga pelajaran yang diberikan masih sangat sederhana. Pembelajaran bahasa Jerman diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Di Indonesia kurikulum pembelajaran bahasa Jerman sendiri mengacu pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mencakup empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu: keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan

menulis (*Schreibtfertigkeit*). Dalam proses pembelajaran, keempat keterampilan tersebut tidak bisa dipisahkan karena saling berkaitan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman pada bulan Juli sampai September 2011, terdapat beberapa permasalahan selama proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Salah satunya adalah adanya anggapan bahwa mata pelajaran bahasa Jerman itu sulit karena memiliki tata bahasa Jerman dan kosakata bahasa Jerman yang rumit. Selain itu minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis belum optimal. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak antusias ketika pembelajaran keterampilan menulis. Ketika guru meminta peserta didik untuk menulis dalam bahasa Jerman peserta didik masih kurang serius dan cenderung mengeluh, seperti malas, tidak mau mengerjakan dan tidak bisa mengerjakan. Selain itu masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan dalam menyesuaikan perubahan bentuk kata kerja bahasa Jerman dan juga kesalahan dalam penggunaan *Artikel* bahasa Jerman.

Kendala lainnya yaitu masih terbatasnya atau kurang memadainya penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menuangkan dan mengembangkan ide, gagasan dan pikiran mereka ke dalam tulisan, sehingga mereka tidak tau apa yang harus ditulis. Padahal dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik dituntut untuk mampu mengembangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimiliki ke dalam tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik belum seperti yang diharapkan. Faktor lain yaitu guru bahasa Jerman di SMA

Negeri 1 Seyegan Sleman cenderung masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah, dimana guru yang menjadi pusat pembelajaran.

Menurut Suryosubroto (2002: 149) metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Metode ini pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan peran peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh guru. Hal ini menyebabkan kebosanan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peserta didik belum bisa mengembangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimiliki dengan maksimal untuk dituangkan ke dalam tulisan. Oleh karena itu, diperlukannya pembelajaran yang menyenangkan, baik bagi peserta didik maupun bagi guru untuk kelancaran proses pembelajaran khususnya bahasa Jerman.

Saat ini sudah banyak metode-metode pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar. Metode pembelajaran yang sedang berkembang di pendidikan Indonesia saat ini adalah metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) atau yang sering disebut dengan dua tinggal dua tamu. Keunggulan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini adalah membuat peserta didik aktif di dalam kelas, yaitu dengan adanya interaksi sosial antara peserta didik dengan bekerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok dapat memberikan tanggapannya dan dapat bertukar informasi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya, sehingga kesulitan-kesulitan dalam

belajar dapat diatasi. Selain itu setiap peserta didik mendapat tugas dan tanggung jawab yang jelas secara individu maupun secara kelompok.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) selama pembelajaran diprediksikan dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimiliki untuk dituangkan ke dalam tulisan dan dapat menambah motivasi serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam hal ini keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) belum digunakan di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Oleh karena itu, metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) perlu diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya anggapan peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman bahwa mata pelajaran bahasa Jerman itu sulit.
2. Minat dan motivasi peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis belum seperti yang diharapkan.
3. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman yang terbatas atau kurang memadai.
4. Penyampaian materi pelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Seyegan Sleman masih menggunakan metode konvensional.

5. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) belum digunakan di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan ruang lingkup masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional.
2. Keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik dan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai alat komunikasi. Hal ini senada dengan pendapat Wardaugh dalam Rombepajung (1988: 23) yang menyatakan bahwa “*Language is a system of arbitrary vocal symbols used for human communication*”. Dapat diartikan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia. Dan dapat disimpulkan bahwa tanpa bahasa manusia tidak akan bisa berkomunikasi dengan lancar, baik secara individu maupun sosial.

Fungsi bahasa sendiri sangat beragam selain sebagai alat untuk berkomunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjono (1988: 22-23) bahwa bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut. (1) Bahasa dapat menyatakan semua yang ada dan apa yang dinyatakan oleh bahasa menjadi terang eksistensinya. (2) Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain atau mengungkapkan buah pikiran. (3) Bahasa merupakan tempat penyimpanan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Perlu adanya upaya untuk mengembangkan bahasa yang dimiliki agar penggunaan bahasa bisa digunakan secara optimal, sehingga lancar dalam berkomunikasi. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan belajar bahasa, selain bahasa ibu. Menurut pendapat Pringgawidagda (2002: 12-13) ada beberapa tujuan belajar bahasa asing yaitu: (1) tujuan praktis, agar dapat berkomunikasi dengan

pemilik bahasa, (2) tujuan estetis, agar dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaan dalam bidang keindahan bahasa, sehingga dapat menghasilkan karya sastra seperti novel, roman, puisi dan sebagainya, (3) tujuan filologis, agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa yang dipelajari, (4) tujuan linguistik, dimana seseorang mempelajari bahasa sebagai objeknya. Maka dari itu belajar bahasa merupakan hal yang penting dalam bermasyarakat, karena dengan belajar bahasa banyak keuntungan yang bisa diperoleh.

Menurut Brown (2007: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi. Pendapat yang sama diungkapkan Pringgawidagda (2002: 18) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Jadi pembelajaran adalah suatu usaha secara sadar untuk belajar suatu pengetahuan dalam memperoleh atau menguasai suatu subjek atau keterampilan kebahasaan.

Menurut Götz (1993: 351) bahasa asing adalah *“Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann”*. Mengandung arti bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang digunakan dalam berbicara yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa dan seseorang dapat mempelajarinya sebagai tambahan bahasanya sendiri.

Hal ini senada dengan pendapat Richards dan Schmidt (2002: 206) yang menyatakan bahwa bahasa asing atau *foreign language* adalah

a language which is not the NATIVE LANGUAGE of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada suatu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai suatu bahasa pengantar di sekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai suatu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dsb. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing.

Lebih lanjut Brown (2001: 116) menambahkan bahwa konteks pembelajaran bahasa asing adalah

foreign language contexts are those in which students do not have ready-made contexts for communication beyond their classroom. They may be obtainable through language clubs, special media opportunities, books, or an occasional tourist, but efforts must be made to create such oportunities.

Yang berarti bahwa konteks pembelajaran bahasa asing adalah konteks dimana peserta didik tidak pernah menggunakan suatu bahasa untuk berkomunikasi di dalam kelas sebelumnya. Mereka bisa mendapatkannya di klub- klub bahasa, media khusus, buku-buku, atau dari turis, tetapi harus lebih banyak berlatih agar berhasil. Jadi belajar bahasa Jerman, bahasa Arab dan bahasa Jepang di Indonesia merupakan konteks pembelajaran bahasa asing, karena bahasa-bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan orang Indonesia.

Menurut Hardjono (1988: 13) belajar bahasa asing berarti mempelajari semua aspek bahasa yang satu sama lain merupakan suatu kesatuan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2004 (Depdiknas, 2003: 3) dikemukakan bahwa belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa tersebut sebagai bahasa sasaran, baik secara lisan maupun tertulis. Jadi belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi dan belajar aspek-aspek bahasa atau unsur-unsur bahasa, seperti kosakata, tata bahasa, ejaan dan pelafalan.

Ghazali (2000: 11) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Jadi pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa baru yang tidak digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungannya.

Menurut Hardjono (1988: 78) tujuan pengajaran bahasa asing yaitu mengarahkan pada pengembangan keterampilan dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Maka dari itu kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing peserta didik.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan pada tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami serta untuk mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan

serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Depdiknas, 2003:1).

Tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia sendiri tertuang dalam KTSP 2004 yaitu agar peserta didik berkembang dalam hal:

(1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik, (2) berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan, (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, (5) menghayati dan menghargai karya sastra, dan (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis. (Depdiknas, 2003:1)

Dalam pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran bahasa asing pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menekankan peserta didik pada kemampuan berkomunikasi. Menurut Parera (1993: 115-116) pendekatan komunikatif merupakan satu pendekatan dalam pengajaran bahasa kedua dan bahasa asing yang menekankan tujuan pelajaran bahasa adalah kemampuan komunikasi. Maka dari itu dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik sangat ditekankan untuk dapat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan orang lain dan dapat mengembangkan bahasa yang dipelajari.

Berdasarkan beberapa uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari atau belajar suatu bahasa yang sebelumnya tidak pernah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi

sehari-hari untuk dipelajari secara bertahap dan teratur dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa asing. Pembelajaran bahasa asing menggunakan pendekatan komunikatif yaitu pembelajaran yang menggunakan aspek komunikatif dengan menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

2. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode berasal dari Bahasa Yunani „*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Hal ini senada dengan pendapat Bausch (1989: 145) yang menyatakan bahwa metode atau *methode* adalah “*Zugang oder Weg, der zu einem bestimmten Ziel führt*”. Yang mengandung arti bahwa metode adalah cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Lebih lanjut dijelaskan Suryosubroto (2002: 149) bahwa metode adalah cara, yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Götz (1993: 651) metode adalah “*Die Art und Weise, in der man etwas tut, besonders um sein Ziel zu erreichen*”. Dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tersendiri.

Fungsi metode sendiri adalah mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Uno dan Lamatenggo (2010: 32) yang menyatakan bahwa fungsi metode adalah sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksana operasional dari ilmu pendidikan. Jadi dengan penggunaan metode proses belajar mengajar akan menjadi mudah dan lancar.

Pendapat yang sama diungkapkan Anthony (dalam Brown, 2001: 14) bahwa “*Method was described as an overall plan for systematic presentation of language based upon a selected approach*”. Yang berarti bahwa metode adalah penggambaran rencana keseluruhan dalam penyampaian bahasa secara sistematis sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Dengan metode dan pendekatan akan mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan oleh guru.

Guru sebaiknya menggunakan atau menerapkan metode yang sesuai dan tepat dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memuaskan. Yamin (2007: 152) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan semua materi pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran, yakni keberhasilan dalam pembelajaran tercapai. Maka dari itu dengan penggunaan dan penerapan metode yang tepat akan membantu memperlancar proses pembelajaran.

Menurut Sudirjo (1992: 71) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam menyajikan atau mengantarkan suatu kesatuan bahan pelajaran yang berlangsung satu jam pelajaran atau lebih kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran bahan pelajaran atau materi pelajaran dapat dengan mudah disajikan atau disampaikan kepada peserta didik.

Memilih metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran juga tidak bisa sembarangan. Lebih jauh Suryosubroto (2002: 149) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan

efektif atau tidaknya metode mengajar antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar). Dapat dikatakan bahwa selain guru harus pandai dan tepat dalam memilih metode, guru juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam memilih metode agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Parera (1993: 93) mengemukakan bahwa metode pembelajaran bahasa adalah suatu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Jadi metode pembelajaran bahasa asing adalah prosedur atau tata cara yang tujuannya untuk mengajarkan atau menyajikan bahasa asing dengan menggunakan suatu pendekatan.

Brown (2001: 15) memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa *“Language-teaching methods make the oversimplified assumption that what teachers “do” in the classroom can be conventionalized into a set of procedures that fit all contexts”*. Dapat diartikan bahwa dengan metode pembelajaran bahasa membuat semua asumsi menjadi simpel bahwa apa yang guru lakukan di dalam kelas dapat terlaksana dengan sebuah prosedur yang mencakup semua konteks.

Dengan demikian pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman penggunaan atau penerapan metode pembelajaran akan sangat membantu baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Karena dengan metode pembelajaran semua materi atau bahan yang akan diajarkan sudah jelas, tersusun rapi dan detail baik tata cara penyampaian bahan pembelajaran sampai prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga

kegiatan pembelajaran menjadi jelas maksud dan tujuannya. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai, yaitu keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi atau bahan ajar kepada peserta didik yang diterapkan dan dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode pembelajaran yang digunakan atau diterapkan oleh guru.

3. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang berarti mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim (Isjoni, 2008: 150). Pendapat yang sama diungkapkan Lie dalam Isjoni (2008: 150) bahwa pembelajaran kooperatif adalah kelompok pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Jadi dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dapat saling bekerja sama dalam belajar dengan diberi tugas terstruktur.

Slavin (2005: 4) menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif sangat ditekankan

untuk saling bekerjasama antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya dalam mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari dan dibahas.

Hal ini senada dengan pendapat Artz dan Newman (dalam Huda, 2011: 32) bahwa pembelajaran kooperatif sebagai “*Small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal*”. Yang berarti bahwa pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar atau peserta didik yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang bertujuan agar peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran dengan mudah, dengan cara peserta didik membantu peserta didik lainnya.

Lebih lanjut Hammoud dan Ratzki (2008: 6) menyatakan bahwa “*Kooperatives Lernen ist eine strukturierte Form des Lernens, die gleichermaßen der Erarbeitung fachbezogener Lerninhalte wie der Einübung kooperativen Sozialverhaltens dient*”. Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran terstruktur, yang bentuknya teratur yang berkaitan dengan pokok pembelajaran seperti praktik perilaku sosial kooperatif. Jadi dengan pembelajaran kooperatif, pembelajaran menjadi terstruktur dan proses pembelajaran yang berlangsung menjadi teratur serta sangat menekankan pada pembelajaran sosial.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku bekerja bersama atau saling membantu di antara sesama dalam sebuah kelompok dengan aturan atau struktur kerja sama yang sudah diatur

sedemikian rupa, yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil di mana setiap anggota kelompok bertanggungjawab terhadap keberhasilan anggota-anggota di dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Arends (2008: 5) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu (1) agar hasil belajar akademik peserta didik meningkat, (2) agar peserta didik dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, dan (3) agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial.

Hal ini senada dengan pendapat Hammoud dan Ratzki (2008: 61) bahwa *“Das Ziel des kooperativen Lernens ist die Vermittlung von fachspezifischen Lerninhalten sowie von sozialem Lernen”*. Yang berarti bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah sebuah perantara dari bidang khusus pokok pembelajaran seperti pembelajaran sosial. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dilatih keterampilan sosial, dimana peserta didik dituntut untuk bisa bekerja sama dan bertanggungjawab dalam kelompoknya untuk mencapai keberhasilan dalam hasil belajar.

Pendapat lain diungkapkan Roger dan Johnson dalam Lie (2004: 31) bahwa tidak semua kerja kelompok dianggap pembelajaran kooperatif. Agar hasil pembelajaran kooperatif maksimal, harus menerapkan lima unsur pembelajaran gotong royong. Kelima unsur tersebut yaitu: (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok.

Arends (2008: 5) mengemukakan bahwa ciri-ciri metode pembelajaran kooperatif yaitu: (1) peserta didik bekerja sama dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, (2) kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang maupun rendah, (3) anggota kelompok berasal dari ras, budaya dan jenis kelamin berbeda, (4) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dan individu.

Menurut Sadker dan Sadker (dalam Huda, 2011: 66) manfaat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif antara lain: (1) melalui pembelajaran kooperatif hasil pembelajaran peserta didik akan meningkat, (2) peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan meningkatkan motivasi peserta didik, (3) dengan pembelajaran kooperatif, peserta didik menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitar dan akan terbangun rasa ketergantungan yang positif dalam proses pembelajaran, (4) pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap orang-orang yang berbeda ras, budaya, kelas sosial maupun kemampuan.

Pembelajaran kooperatif sangat baik dalam pembelajaran bahasa asing karena fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif adalah komunikasi. Hal ini senada dengan pendapat Hammoud dan Ratzki (2008: 8) yang menyatakan bahwa “*Kommunikation ist das Arbeitsmittel des Kooperativen Lernens*”. Komunikasi adalah sarana dari pembelajaran kooperatif. Jadi dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik lainnya, dengan cara

bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil. Jadi penggunaan metode pembelajaran kooperatif akan sangat membantu dalam pembelajaran bahasa asing, karena tujuan pembelajaran bahasa asing adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar baik secara lisan maupun tertulis, sedangkan pembelajaran kooperatif juga menekankan komunikasi antar peserta didik dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan mengutamakan komunikasi antara peserta didik, kerjasama dalam kelompok dan melatih keterampilan sosial peserta didik, yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil. Dengan metode pembelajaran kooperatif motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat, karena dengan metode pembelajaran kooperatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

4. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Suprijono (2011: 89) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif terdiri dari: *jigsaw, think pair share, numbered head together, group investigation, two stay two stray, make a match, listening team, inside-outside circle, bamboo dancing, point counter point dan the power of two*. *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sering disebut dengan dua tinggal dua tamu. Disebut dua tinggal dua tamu, karena setiap kelompok terdiri dari empat orang yang nantinya dua orang tinggal (*Two Stay*) dalam kelompok sebagai penerima tamu atau pemberi informasi kepada tamu dan dua orang lainnya berkunjung (*Two Stray*) ke kelompok lain sebagai tamu yaitu mencari informasi kelompok lain. Metode ini menerapkan lima unsur pembelajaran kooperatif yang terdiri atas: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar kelompok dan evaluasi proses kelompok dapat terlaksana. Peserta didik diberi kesempatan untuk membagi hasil dan informasi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain.

Hal ini senada dengan pendapat Isjoni (2011: 113) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain. Jadi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) peserta didik dapat menambah dan bertukar pengetahuan serta informasi yang dimiliki kepada peserta didik lainnya.

Lie (2004: 61-62) juga menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini sangat efektif karena dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia didik. Dikatakan efektif karena peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk memecahkan sebuah masalah atau mengerjakan tugas secara berkelompok, serta dapat bertukar informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini akan membuat peserta didik yang pasif akan menjadi aktif dan materi yang belum dimengerti

dapat dipecahkan atau dibahas secara bersama-sama tanpa guru harus menjelaskan satu-persatu.

Dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) peserta didik dihadapkan pada kegiatan menulis sebuah tema yang sudah ditentukan oleh guru dengan cara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik bisa bertukar ide, gagasan atau pikiran dengan peserta didik lainnya dan saling membantu dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga peserta didik tidak akan merasa kesulitan atau tidak ada ide untuk menulis dan juga kesulitan dalam belajar. Dari hasil tulisan yang dibuat setiap kelompok, peserta didik diminta menampilkan hasil apa yang dituliskan kelompok mereka kepada kelompok lain yang sedang bertamu, yang secara tidak langsung peserta didik yang bertamu akan mengoreksi dan melihat hasil kerja atau informasi yang dituliskan oleh tuan rumah. Dan kelompok yang bertamu pun harus menuliskan informasi yang di tulis oleh tuan rumah apakah hasil pekerjaan atau tulisan sudah benar atau belum, mudah dipahami atau sulit dipahami. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan pembelajaran keterampilan menulis, dalam hal ini keterampilan menulis bahasa Jerman.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) akan mengarahkan peserta didik untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari dan mengembangkan ide atau gagasan, menjelaskan dan juga menulis materi yang akan dikerjakan. Selain itu, alasan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok yaitu dua orang

sebagai tamu dan dua orang lagi sebagai pemberi informasi, peserta didik dapat bekerjasama dengan temannya, sehingga dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Berikut adalah langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) atau dua tinggal dua tamu (Suprijono, 2011: 93-94): (1) pembagian kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat orang, (2) guru memberikan tugas atau tema yang akan dibahas dan ditulis (3) setelah selesai membuat tulisan berdasarkan tema yang didapat, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain, (4) anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain, tugas mereka adalah menyajikan hasil pekerjaan kelompok mereka kepada tamu yang berkunjung, (5) dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok dan menuliskan informasi dari hasil pekerjaan kelompok yang dikunjungi, (6) kembali ke kelompok masing-masing dan memaparkan hasil yang ditulis. (7) Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertamu maupun yang menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) peserta didik dapat mengembangkan ide, gagasan dan pikiran yang dimiliki, saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun

teman lain untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Setiap kelompok terdiri dari tingkatan kemampuan yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda serta ras, budaya yang berbeda. Selain itu peserta didik tidak akan merasa malu dan segan dalam menyampaikan ide maupun gagasan, serta peserta didik dapat dengan mudah mengembangkan ide maupun gagasan yang dimiliki untuk dituangkan ke dalam tulisan. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat menekankan komunikasi antar kelompok, sehingga sangat cocok dan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

5. Hakikat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Parera (1993: 76) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa merujuk kepada derajat keterampilan seseorang menggunakan bahasa. Dapat diartikan bahwa keterampilan berbahasa adalah kecakapan dan kemampuan seseorang dalam mempelajari atau menguasai bahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing selain keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Menurut Enre (1988: 13) menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami oleh pembaca. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis kita harus menemukan ide yang akan

ditulis atau dibicarakan terlebih dahulu, setelah itu menata ide-ide yang akan ditulis agar menjadi suatu tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu perlu pula penentuan struktur kalimat yang akan digunakan.

Hardjono (1988: 85) menambahkan bahwa menulis ialah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Tanda-tanda grafis yang dimaksud adalah mengabadikan bahasa dengan huruf. Di lain sisi Karagiannakis (2008: 29) mengartikan bahwa “*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nacheinander bewusst zu gehen*”. Dapat diartikan bahwa menulis berarti, banyak langkah kecil yang secara sadar saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis secara sadar atau tidak sadar telah melewati berbagai langkah kecil yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Yang dimaksud langkah kecil adalah proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta proses menyusun bahasa ke dalam tulisan.

Bausch (1989: 206) berpendapat bahwa menulis atau Schreiben berarti:

das Erstellen von Texten (schriftlich fixierte Sprachäußerungen) ist ein überaus komplexer Vorgang, für den sowohl inhaltliche Kriterien, (Stringenz, Schlüssigkeit der gedanklichen und oder poetischen Entwicklung) als auch die Beachtung von formal-grammatischen Regeln und Regeln des Sprachgebrauchs (Situations-, Adressaten-, Textformbedingt) und Anforderungen an die äußere Form (graphische Gliederung) bestimmend sind.

Menulis adalah menyusun teks (mengungkapkan bahasa ucapan secara tertulis) merupakan sebuah jalan yang sangat komplek, baik kriteria isi, (kelogisan, kesimpulan dari perkembangan pemikiran maupun puitis) juga ketika menentukan perhatian dari tata bahasa resmi dan aturan kebiasaan berbahasa

tertentu (tergantung dari situasi, tujuan, bentuk teks) dan tuntutan bentuk luar (penyusunan grafik).

Menurut Götz (1993: 855) menulis adalah “*Zeichen auf Papier oder ähnlich machen, die Zahlen, Buchstaben oder Wörter darstellen*”. Menulis adalah menggambar di atas kertas yang menggambarkan angka, huruf atau kata. Hal senada juga dikemukakan oleh Rampillon (1996: 105) yang menyatakan bahwa “*Bei der schriftlichen Formulierung wird der Schüler dazu angehalten, seine Gedanken zu ordnen, zu strukturieren und nach bestimmten Kompositionsprinzipien aufzubauen*”. Dapat diartikan bahwa dengan perumusan secara tertulis mendorong peserta didik, menuangkan pikiran atau gagasan, untuk menyusun dan membangun komposisi dasar yang tepat.

Lebih lanjut Lado (1961: 248) mengemukakan bahwa “*writing a foreign language as the ability to use the language and its graphic representation productively in ordinary writing situations*”. Yang berarti bahwa menulis bahasa asing sebagai kemampuan dalam menggunakan bahasa dan uraian gambaran produktif situasi kebiasaan menulis.

Keterampilan menulis bukanlah aktivitas atau keterampilan yang mudah untuk dilakukan atau dikerjakan. Banyak peserta didik beranggapan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Richards dan Renandya (2002: 303) menyatakan bahwa “*Writing ist the most difficult skill for second language learners. The difficulty lies not only in generating and organizing ideas, but also in translating these ideas into a readable text*”. Menulis adalah

keterampilan yang paling sulit untuk pembelajar bahasa kedua. Letak kesulitannya bukan hanya dalam menghasilkan dan mengatur ide tetapi juga dalam menerjemahkannya ke dalam sebuah teks yang menarik atau dapat dibaca. Maka dari itu diperlukannya latihan secara bertahap atau terus menerus untuk melatih keterampilan dan kemampuan dan menulis.

Adapun manfaat keterampilan menulis menurut Akhadiah (1996: 1-2), yaitu: (1) menulis membantu kita untuk lebih mengenali kemampuan dan potensi diri, (2) dengan menulis kita bisa mengembangkan berbagai gagasan, (3) menulis mampu memperluas wawasan, (4) menulis membantu mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, (5) menulis membuat kita meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, (6) menulis membantu kita memecahkan masalah, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret, (7) mendorong kita belajar secara aktif, (8) menulis dengan terencana akan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Selain melatih peserta didik menuangkan ide maupun gagasan ke dalam sebuah tulisan, keterampilan menulis dapat mengembangkan beberapa kemampuan. Kemampuan yang dapat dikembangkan dalam keterampilan menulis menurut Hardjono (1988: 86-88) antara lain:

(1) kemampuan reproduktif, dimana peserta didik menyalin teks dari buku atau yang ditulis di papan tulis. Hal ini untuk membiasakan peserta didik menulis kata-kata dalam bahasa asing misalnya dalam bahasa Jerman terdapat huruf ä / ü / ß / ö / dan sebagainya yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. (2) kemampuan reseptif-produktif, dimana peserta didik diberikan teks tertulis dan peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi teks tersebut, baik secara keseluruhan teks atau hanya inti dari teks yang diberikan saja. Dimana isi, jalan cerita dan konsep

pemikiran masih sesuai dengan cerita dalam teks. (3) kemampuan produktif, dimana peserta didik diberi sebuah tema dengan pemberian beberapa kata kunci dan peserta didik dibebaskan menulis apa saja yang berhubungan dengan tema yang diberikan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2004 (Depdiknas, 2003: 2) tujuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaanya secara tertulis dalam bahasa Jerman. Standar kompetensi menulis bahasa Jerman sendiri berdasarkan silabus bahasa Jerman kelas XI yang mengacu pada kurikulum adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk dialog atau paparan sederhana sesuai konteks. Kompetensi dasarnya adalah: (1) menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas aktif-produktif. Disebut produktif karena keterampilan menulis digunakan untuk memproduksi atau menghasilkan bahasa yang berfungsi sebagai penyampai atau perantara makna yang dituangkan melalui huruf ke dalam sebuah tulisan. Selain itu agar hasil tulisan yang diinginkan hasilnya bagus dan mudah dipahami serta dimengerti oleh pembaca, maka diperlukan kesiapan yang matang baik dalam penyusunan ide, pemilihan kata, penggunaan tata bahasa maupun dalam penyusunan paragraf. Sehingga hasil tulisan menjadi indah, runtun dan padan isinya, serta mudah dipahami oleh pembaca.

6. Penilaian Tes Keterampilan Menulis

Dalam keterampilan menulis unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus dikuasai agar menghasilkan karangan yang runtun, padu dan berisi. Maka dari itu keterampilan menulis dikatakan lebih sulit dikuasai dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam keterampilan berbicara peserta didik harus menguasai lambang-lambang bunyi, sedangkan dalam keterampilan menulis peserta didik harus menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis.

Menulis merupakan aktivitas menghasilkan bahasa. Dalam mengukur keterampilan menulis, penilaian yang dilakukan hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi. Jadi penilaian keterampilan menulis adalah penilaian tentang kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan dan mengemukakan ide, gagasan maupun pikiran ke dalam tulisan dalam bentuk bahasa yang tepat.

Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2010: 10) mengemukakan bahwa penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Jadi penilaian adalah proses pengumpulan informasi dan penggunaan informasi untuk membuat suatu keputusan.

Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 426) mengemukakan bahwa tugas menulis haruslah yang memberi kesempatan peserta didik untuk memilih dan membuat ungkapan kebahasaan sendiri untuk mengekspresikan gagasan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa tugas menulis adalah tugas praktik langsung menulis

dalam berbagai bentuk tulisan dan berbagai jenis tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Djiwandono (1996: 73) mengatakan bahwa secara umum tes menulis dapat diselenggarakan secara terbatas dan secara bebas. Tes menulis secara terbatas yang dimaksud adalah tulisan peserta didik dilakukan dengan batasan-batasan tertentu, seperti judul dan masalah yang sudah ditentukan. Tes menulis secara bebas adalah tes menulis dimana peserta didik bebas memilih dan menentukan apa yang ingin ditulisnya. Dikatakan terbatas karena tema atau topik yang akan ditulis sudah ditentukan oleh guru, sehingga peserta didik hanya membahas tema atau topik itu saja. Dalam menulis bebas peserta didik bebas menentukan tema atau topik yang ingin ditulis oleh peserta didik.

Nurgiantoro (2010: 426-437) mengemukakan bahwa ada berbagai bentuk tugas menulis yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu:

- (1) menulis berdasarkan rangsangan gambar, (2) menulis berdasarkan rangsangan suara, (3) tugas menulis berdasarkan rangsangan visual dan suara, (4) menulis dengan rangsangan buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Berikut adalah penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-100 menurut Harris (dalam Nurgiantoro, 2010: 440).

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata bahasa	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
Jumlah Skor		100

Selain penilaian berdasarkan pendapat Nurgiyantoro, terdapat penilaian keterampilan menulis yang meliputi organisasi kalimat, kejelasan ekspresi, keluasan kosakata seperti yang dijelaskan oleh Valette (1977: 256) sebagai berikut.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis

ASPEK	SKOR	PERINCIAN
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap sangat jelas, tertata rapi dan logis (sangat baik).
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutannya logis meskipun kurang lengkap namun ide utama kalimat terlihat (baik).
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup).
	2	Gagasan tidak beraturan, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangannya tidak logis (kurang).
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang).
Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat dan bisa dimengerti (sangat baik).
	4	Ekspresi mudah dipahami, ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih bisa dipahami (baik).
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi kurang jelas (cukup).
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga maknanya sedikit membingungkan (kurang).
	1	Tidak tepat, sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang).
Keluasan Kosakata	5	Pengunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata, tanda baca,

		huruf besar dan huruf kecil suatu ejaan (sangat baik).
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan huruf kecil suatu ejaan (baik).
	3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata, kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan huruf kecil suatu ejaan (cukup).
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan huruf kecil suatu ejaan (kurang).
	1	Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak terdapat kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan huruf kecil suatu ejaan (sangat kurang).

Cara lain yang dapat digunakan adalah penilaian berdasarkan *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* menurut Dinsel (1998: 64), yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, dan formale Richtigkeit*.

Tabel 3: **Kriteria Penyekoran Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi dan cakupan benar.
		4	Membahas empat “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas atau tiga “ <i>Leitpunkte</i> ” dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga “ <i>Leitpunkte</i> ” dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.

		2	Hanya dua “ <i>Leitpunkte</i> ” yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu “ <i>Leitpunkte</i> ” yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua “ <i>Leitpunkte</i> ” dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	<i>Die kommunikative Gestaltung ist sehr gut.</i>
		4	<i>Die kommunikative Gestaltung ist gut.</i>
		3	<i>Die kommunikative Gestaltung ist angemessen.</i>
		2	<i>Die kommunikative Gestaltung ist zum Teil noch angemessen.</i>
		1	<i>Die kommunikative Gestaltung ist ansatzweise noch akzeptabel.</i>
		0	<i>Die kommunikative Gestaltung ist durchgehend nicht ausreichend</i>
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada atau sedikit kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1

			kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Penelitian ini menggunakan bentuk penilaian tugas menulis berdasarkan tema tertentu. Tema tertentu yang dimaksud adalah tema yang sudah ditetapkan oleh guru berkaitan materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian menulis berdasarkan penilaian dari Nurgiyantoro, dimana keterampilan menulis peserta didik dinilai berdasarkan tiap-tiap komponen, yang meliputi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata serta ejaan dan tata tulis. Selain itu penilaian menulis dari Nurgiyantoro lebih tepat dengan pemberian bobot skor maksimum 100.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Uswatun Khasanah dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu” tahun ajaran 2011/2012. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan *Pre-test Post-test Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul, yang terdiri dari 317 peserta didik yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Validitas isi dan validitas konstruk dicapai melalui *expert judgment*. Dari 40 soal yang diujikan didapatkan 7 butir soal yang tidak valid.

Instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca teks yang berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). Pengukuran reliabilitas dengan KR-20 (*Kunder Richardson 20*) menghasilkan koefisiens reliabilitas sebesar 0,887. Pada hasil analisis uji-t data skor rerata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 25,12 dan skor rerata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 25,32 didapat t_{hitung} sebesar 0,409 dan t_{tabel} 2.000 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hasil uji-t pada *pre-test* tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Setelah adanya perlakuan skor rerata *post-test* kelompok kontrol sebesar 25,53 dan skor rerata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 27,81 didapat t_{hitung} sebesar 6,502 dan t_{tabel} 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Bobot keefektifannya adalah sebesar 9,04%. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan kelas yang diajar tanpa metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman tanpa menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS), karena metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam keterampilan membaca.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang Diajar dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang Diajar dengan Metode Konvensional

SMA Negeri 1 Seyegan Sleman adalah sekolah negeri yang mengajarkan bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris. Dalam mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman peserta didik masih cenderung beranggapan bahwa belajar bahasa Jerman sulit dan tidak mudah, padahal bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman diajarkan mulai dari kelas satu (kelas X) sampai kelas tiga (kelas XII). Faktor yang membuat peserta didik beranggapan bahwa bahasa Jerman sulit salah satunya yaitu banyaknya *Artikel* serta struktur dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini membuat peserta didik malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman terutama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Menulis sendiri berarti mencurahkan ide, gagasan maupun pikiran yang ada dalam benak dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dituntut untuk bisa mencurahkan ide dan gagasan ke dalam bahasa Jerman dengan terampil menggunakan struktur bahasa Jerman, penguasaan kosakata bahasa Jerman, tulisan harus runtun serta jelas, alur dan tujuannya. Faktor lainnya adalah cara pembelajaran bahasa Jerman yang masih cenderung monoton yaitu menggunakan metode konvensional dimana pembelajaran berpusat hanya pada guru. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik atau tidak

memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga keterampilan menulis peserta didik belum optimal.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam keterampilan menulis dimana dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) peserta didik dilatih memiliki rasa kerja sama dan rasa tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok. Pembagian tugas peserta didik dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sangat jelas, dimana dua orang sebagai pemberi informasi dan dua orang lainnya sebagai tamu. Dengan pembagian tugas yang jelas peserta didik tidak akan merasa bingung maupun merasa tidak adil, karena semuanya bekerja dan mempunyai tugas masing-masing. Selain itu dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) peserta didik bisa membagi atau *mensharing*, menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam tulisan tanpa rasa malu dan rasa kurang percaya diri karena para peserta didik bebas bertukar pikiran dan juga bebas berpendapat dalam kelompok, sehingga peserta didik dapat mengembangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimiliki dengan maksimal.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang

diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional.

2. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih Efektif Dibandingkan dengan Metode Konvensional

Pembelajaran yang baik, hasilnya pun akan baik, sedangkan pembelajaran yang kurang efektif akan memberikan dampak yang kurang baik bagi peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran yang baik, dibutuhkan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Akan tetapi, selama ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang membuat pembelajar terus berkeinginan untuk mengembangkan pengetahuannya. Dalam pembelajaran bahasa asing tidak semua metode dapat diterapkan dan dipergunakan. Maka dari itu peranan seorang guru sangatlah penting dalam menentukan dan memilih metode apa yang bagus dan tepat dalam proses pembelajaran bahasa asing terutama pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS), peserta didik akan melakukan salah

satu kegiatan berbahasa yaitu keterampilan menulis dengan menyenangkan dan menarik. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS), peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan menulis, dalam artian tidak selalu dengan cara menyimak apa yang guru sampaikan yang dapat membuat peserta didik jenuh. Selain itu dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS), peserta didik juga akan terlibat langsung secara aktif di dalam kelas, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar (aktif). Tanya jawab dapat dilakukan peserta didik dari kelompok satu dan kelompok lainnya, pada saat peserta didik atau yang bertugas sebagai tamu berkunjung ke kelompok lain dan mencocokkan materi yang didapat dengan materi yang dituliskan, dan juga bisa bertukar pikiran dengan sesama anggota kelompok maupun kelompok lainnya, sehingga menciptakan komunikasi yang lebih efektif. Kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa Jerman seperti penguasaan kosakata bahasa Jerman, struktur bahasa Jerman, dan kesulitan mengembangkan ide, gagasan serta pikiran ke dalam tulisan dapat diatasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*), yaitu penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni karena kelasnya sudah ditentukan terlebih dahulu (Sugiyono, 2009: 77).

Data hasil penelitian akan diolah secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan setelah diberikan perlakuan terhadap peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

B. Desain Penelitian

Nazir (1985: 99) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group*. Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau *treatment*.

Perlakuan atau *treatment* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelompok kontrol. Desain penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 4: *Control Group Pre-Test Post-Test Design*

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
E	O ₁	X	O ₂
P	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

P : Kelompok kontrol

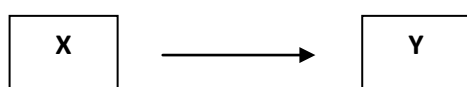
X : Perlakuan

O₁ : *Pre-Test*

O₂ : *Post-Test*

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai variabel bebas dan diberi lambang notasi X, sedangkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman sebagai variabel terikat diberi lambang notasi Y. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai variabel bebas

Y : keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Mulyatiningsih (2011: 10) mengemukakan bahwa populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan jumlah 214 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas. Kelas XI IPA1 sampai XI IPS2 terdiri dari 36 peserta didik masing-masing kelas dan kelas XI IPS3 terdiri dari 32 peserta didik. Berikut adalah tabel jumlah peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman.

Tabel 5: **Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman**

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	36
XI IPA 2	36
XI IPA 3	36
XI IPS 1	36
XI IPS 2	36
XI IPS 3	32
Jumlah Peserta Didik	214

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan cara undian secara acak. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel memberikan

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 82).

Setelah dilakukan undian secara acak maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA3 dengan jumlah 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS1 dengan jumlah 36 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Tabel 6: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA3	36	Kelas eksperimen
XI IPS1	36	Kelas kontrol

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang beralamat di Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, 55561 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2012 sampai bulan Mei 2012.

Tabel 7: **Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tanggal	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu	Materi
1	Observasi	16 Februari 2012	-	-	2 jam	<i>Familie</i>
2	<i>Pre-Test</i>	07 Maret 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	Tes Menulis
3	Perlakuan 1	28 Maret 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Kleidung</i>
4	Perlakuan 2	04 April 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Kleidung</i>
5	Perlakuan 3	11 April 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Wohnung</i>

6	Perlakuan 4	25 April 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Wohnung</i>
7	Perlakuan 5	02 Mei 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Wohnung</i>
8	Perlakuan 6	09 Mei 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	<i>Wohnung</i>
9	<i>Post-Test</i>	16 Mei 2012	Jam ke-3 dan 4	Jam ke-5 dan 6	2x45'	Tes Menulis

Kelas yang digunakan sebagai observasi adalah kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau bukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang digunakan sebagai kelas observasi adalah kelas XI IPS 3 selama dua jam pelajaran pada jam ke-1-2.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang berbentuk esai untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik.

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) yang bertujuan mengukur keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman dan sesudah pemberian perlakuan (*post-test*) yang bertujuan mengukur hasil akhir keterampilan menulis bahasa Jerman. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada kedua kelas, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

G. Instrumen Penelitian

1. Penerapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tema dengan karangan terbatas. Peserta didik diminta untuk bercerita sesuai dengan tema dengan diberi beberapa bantuan. Tujuan penggunaan instrumen ini yaitu untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik serta penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan silabus. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kisi-kisi instrumen ini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan oleh sekolah. Materi pembelajaran yang diberikan mengacu pada buku *Kontakte Deutsch Ekstra* dan Studio d A1 yang disesuaikan pada silabus mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman tentang kehidupan sehari-hari, dengan rincian:

Tabel 8: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR KEBERHASILAN	TES
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan,	Tema: Kehidupan sehari-hari Sub Tema: <i>Wohnung</i>	a. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat b. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang	Bentuk: Karangan terbatas

	tanda baca dan struktur yang tepat		tersedia menjadi wacana c. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat	
--	------------------------------------	--	---	--

Sumber: Silabus mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Lebih lanjut Arikunto (2010: 211) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

1. Validitas Isi

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 157) validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat tes itu memiliki kesesuaian dengan tujuan dan diskripsi dengan bahan yang diajarkan. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI yang dibuat oleh peneliti berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian serta materi-materi yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan SMA N 1 Seyegan Sleman. Selanjutnya instrumen tersebut dikonsultasikan dengan orang yang lebih ahli,

dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA N 1 Seyegan Sleman dan dosen pembimbing.

2. Validitas Konstruk

Menurut Nurgiyantoro (2010: 157) validitas konstruk adalah validitas yang digunakan untuk mempertimbangkan kadar butir- butir pertanyaan yang ada dalam instrumen sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Tes yang diujikan harus dianalisis agar dapat dipahami maksudnya oleh peserta didik, serta harus dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli, dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA N 1 Seyegan Sleman dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui apakah tes tersebut valid atau tidak.

3. Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan ketetapan hasil tes, maksudnya yaitu suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010: 86).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas minimum *Alpha Cronbach* sebesar 0,70. Jika semua instrumen dalam penelitian ini reliabilitasnya di atas 0,70, maka instrumen tersebut reliabel dan layak dijadikan sebagai alat pengumpul data penelitian. Adapun rumus *Alpha Cronbach* menurut Nurgiyantoro (2010: 171) sebagai berikut.

Keterangan:

K = jumlah butir soal

Σab^2 = jumlah varian butir-butir

Σat^2 = varians total (untuk seluruh butir tes)

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach*, di dapat instrumen dalam penelitian ini reliabilitasnya sebesar 0,718. Jadi instrumen yang digunakan reliabel dan layak dijadikan sebagai alat pengumpul data penelitian.

I. Prodesur Penelitian

1. Pra Eksperimen

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum diperlakukan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen misalnya persiapan instrumen, RPP, serta persiapan materi atau bahan ajar.

2. Pelaksanaan Eksperimen

a. *Pre-Test*

Pre-test adalah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui besar prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada tahap awal, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. *Pre-test* diberikan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan (*treatment*).

b. Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen merupakan tahap pemberian perlakuan atau *teatment*. Perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Jerman dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelompok kontrol dengan materi dan waktu pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama.

c. *Post-Test*

Setelah pemberian perlakuan selesai, maka sampel penelitian diberi *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Post-test* ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan adalah tes yang sama diberikan ketika *pre-test*.

3. Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen untuk selanjutnya dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

J. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman antara kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan kelompok kontrol

yang diajar menggunakan metode konvensional. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 349).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : mean pada perbedaan *pre-test* dan *post-test*
 xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 N : subjek pada sampel
 Db : N-1
 t : nilai hitung yang dicari

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Demikian pula sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} , maka tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

K. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas sebaran ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran adalah menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* Sugiyono (2005: 71) sebagai berikut.

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z : simpangan baku untuk kurve normal standard

X_i : data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} : rata- rata kelompok

S : simpang baku

Kriteria yang digunakan jika Z hasil perhitungan lebih kecil dari Z_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila Z hasil perhitungan lebih besar dari Z_{tabel} , maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2009: 197). Adapun rumus uji-f menurut Nurgiyantoro (2000: 191-193) adalah sebagai berikut.

$$f = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

f : koefisien f

S_b^2 : variabel terbesar

S_k^2 : variabel terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai f dengan taraf signifikansi 5 %. Jika diperoleh signifikansi f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga

kedua kolompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kolompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

L. Hipotesis Statistik

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
- $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman sama efektif dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode konvensional.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari nilai test awal (*pre-test*) dan nilai tes akhir (*post-test*). Berikut deskripsi data-data hasil penelitian.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, test yang dimaksud adalah tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes setelah perlakuan (*post-test*). Pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pre-test* dan *post-test*.

Tujuan diberikannya *pre-test* atau tes sebelum perlakuan yaitu, untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* diberikan setelah perlakuan dengan tujuan

untuk mengetahui kemampuan akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS- TS).

Pada *pre-test* kelas eksperimen terdapat subjek sebanyak 36 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS- TS) dan pada *pre-test* kelas kontrol terdapat subjek sebanyak 36 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah hasil penilaian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*, selain untuk mempermudah proses analisis data juga untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan dalam menganalisis data.

a. Skor Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS- TS). Sebelum diberi perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0* diperoleh data *pre-test* skor terendah sebesar 64,0, skor tertinggi 78,0, median sebesar 70,0000, modus sebesar 70,00, rerata (*mean*) sebesar 70,0972 dan standar deviasi 3,22893.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.3 \log n$$

Menentukan rentang data dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut.

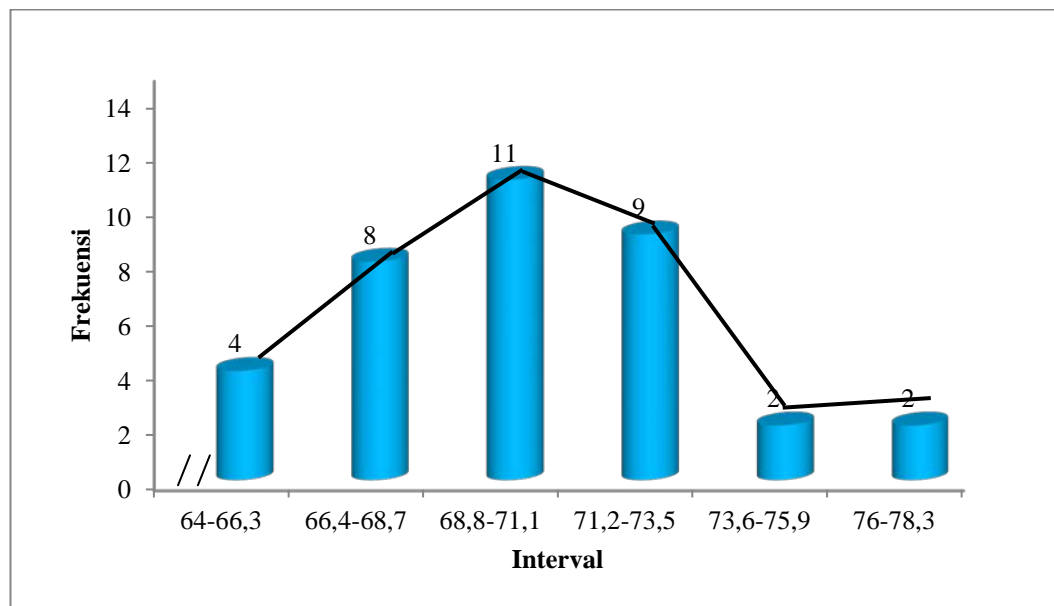
$$\text{Rentang data (Range)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *pre-test*.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	76,0-78,3	2	2	5,6
2	73,6-75,9	2	4	5,6
3	71,2-73,5	9	13	25,0
4	68,8-71,1	11	24	30,6
5	66,4-68,7	8	32	22,2
6	64,0-66,3	4	36	11,1
Jumlah		36	111	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 68,8-71,1 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 30,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 73,6-75,9 dan 76,0-78,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 5,6%. Berikut rumus pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Arikunto, 2001: 264).

Tinggi :

Dari hasil perhitungan, didapat *mean* ideal (M_i) sebesar 70,09 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 3,229. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1		5	13,9	Tinggi
2	66,87-73,33	26	72,2	Sedang
3		5	13,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (13,9%), kategori sedang sebanyak 26 peserta didik (72,2%) dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (13,9%). Dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

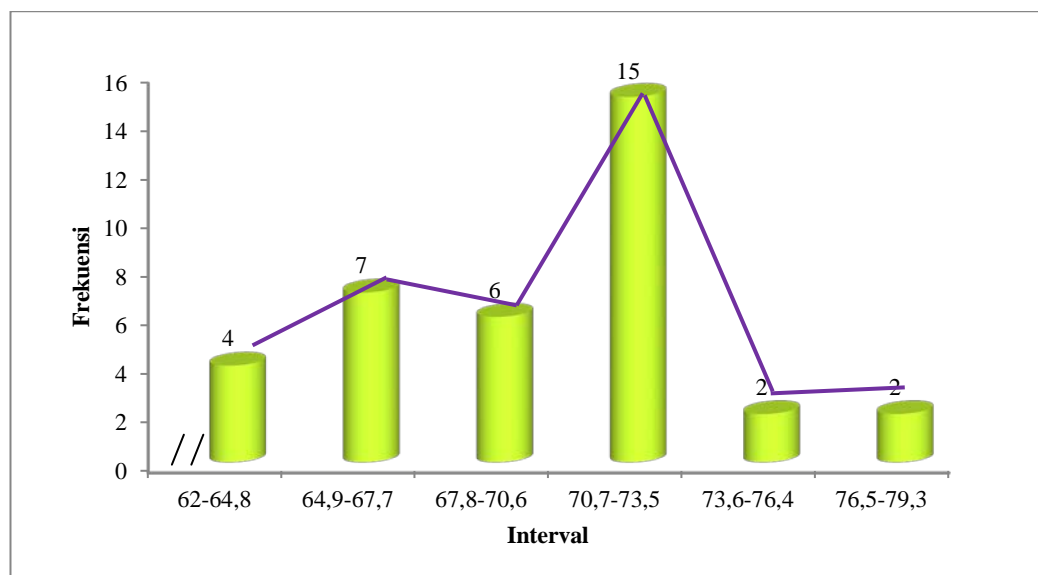
Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 36 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 62,0, skor tertinggi sebesar 79,0, median sebesar 71,0000, modus sebesar 71,00, rerata (*mean*) sebesar 70,1667 dan standar deviasi 4,09529.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29). Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *pre-test*.

Tabel11: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	76,5-79,3	2	2	5,6
2	73,6-76,4	2	4	5,6
3	70,7-73,5	15	19	41,7
4	67,8-70,6	6	25	16,7
5	64,9-67,7	7	32	19,4
6	62,0-64,8	4	36	11,1
Jumlah		36	118	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,8. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 70,7-73,5 dengan frekuensi 15 peserta didik atau sebanyak 41,7% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 73,6-76,4 dan 76,5-79,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 5,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Arikunto (2001: 264), didapat *mean* ideal (*Mi*) sebesar 70,17 dan standar deviasi ideal (*SDi*) sebesar 4,095. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1		4	11,1	Tinggi
2	66,07-74,26	25	69,4	Sedang
3		7	19,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (11,1%), kategori sedang sebanyak 25 peserta didik (69,4%) dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (19,4%). Dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) kemudian

dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 36 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh data *post-test* eksperimen skor terendah sebesar 69,5, skor tertinggi sebesar 80,5, median sebesar 76,5000, modus sebesar 74,00, rerata (*mean*) sebesar 76,7500 dan standar deviasi 3,01070.

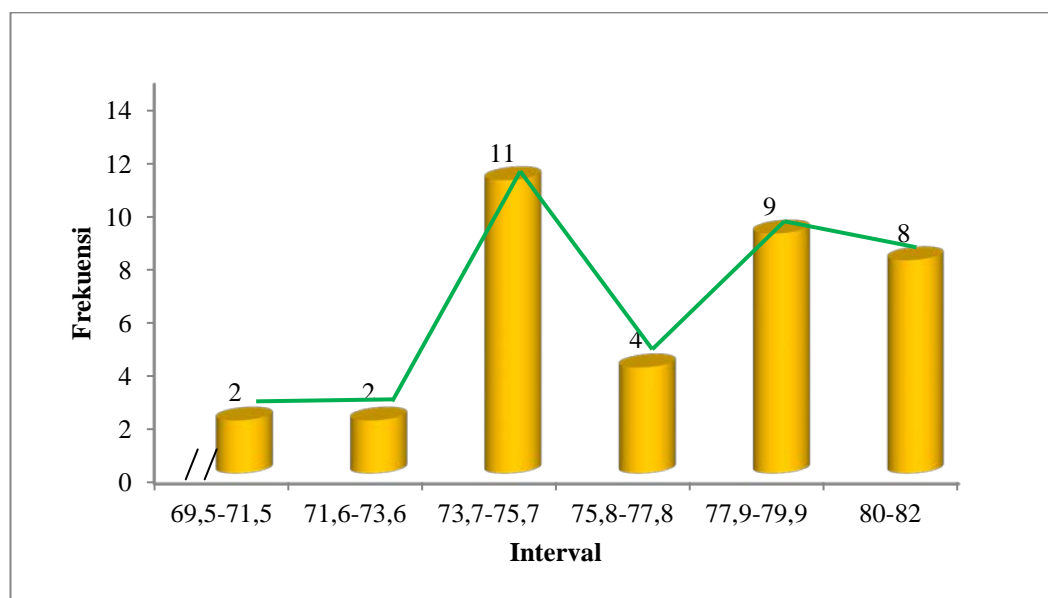
Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29). Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *post-test*.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	80,0-82,0	8	8	22,2
2	77,9-79,9	9	17	25,0
3	75,8-77,8	4	21	11,1
4	73,7-75,7	11	32	30,6
5	71,6-73,6	2	34	5,6
6	69,5-71,5	2	36	5,6
Jumlah		36	148	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6

dengan panjang kelas 2. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 73,7-75,7 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 30,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 69,5-71,5 dan 71,6-73,6 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 5,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Arikunto (2001: 264), didapat *mean* ideal (M_i) sebesar 76,75 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 3,01. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1		8	22,2	Tinggi
2	73,74-79,76	24	66,7	Sedang
3		4	11,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (22,2%), kategori sedang sebanyak 24 peserta didik (66,7%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (11,1%). Dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

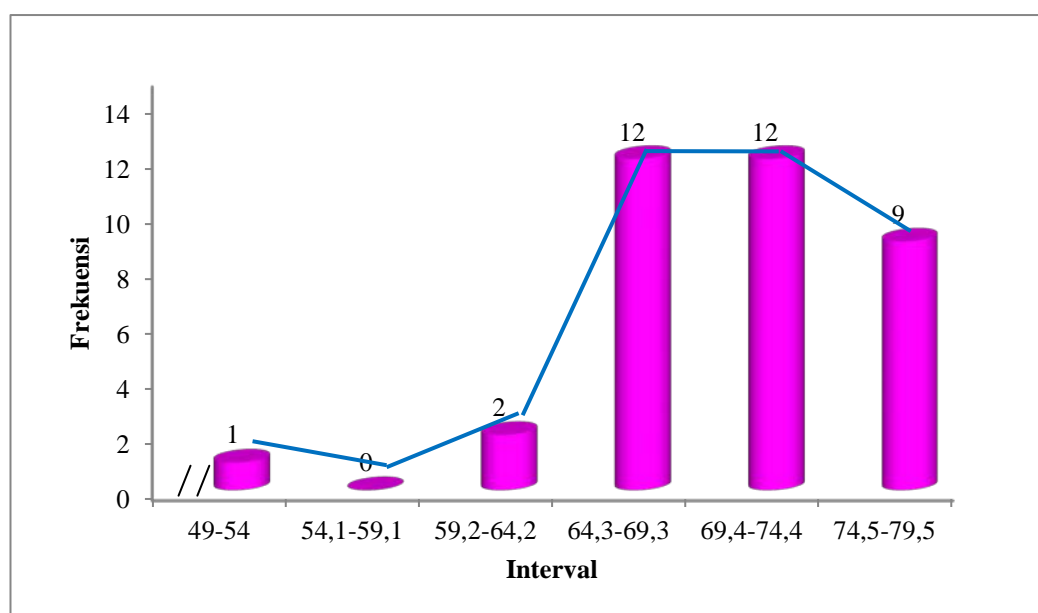
Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 36 peserta didik diperoleh data *post-test* kelas kontrol skor terendah sebesar 49,0, skor tertinggi sebesar 77,5, median sebesar 71,0000, modus sebesar 68,00, rerata (*mean*) sebesar 70,3056 dan standar deviasi 5,36826.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29). Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol pada saat *post-test*.

Tabel 15: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	74,5-79,5	9	9	25,0
2	69,4-74,4	12	21	33,3
3	64,3-69,3	12	33	33,3
4	59,2-64,2	2	35	5,6
5	54,1-59,1	0	35	0,0
6	49,0-54,0	1	36	2,8
Jumlah		36	169	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 5. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 64,3-69,3 dan 69,4-74,4 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 33,3% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 49,0-54,0 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 2,8%.

Berdasarkan hasil perhitungan pengkategorian pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Arikunto (2001: 264), didapat *mean* ideal (*Mi*) sebesar 70,31 dan standar deviasi ideal (*SDi*) sebesar 5,368. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 16: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1		6	16,7	Tinggi
2	64,94-75,67	27	75,0	Sedang
3		3	8,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (16,7%), kategori sedang sebanyak 27 peserta didik (75,0%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (8,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada masing- masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diujikan Uji normalitas. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0 One- Sample Kolmogorov- Smirnov-Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi

test dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas variansi adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Dikatakan homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi

eksperimen dan kelompok kontrol homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

Penghitungan uji-t dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*, yaitu untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka

H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji-t terhadap data penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 19: **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	76,7500	6,282	2,000	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	70,3056				

Berdasarkan tabel hasil uji-t tersebut diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 76,7500 dan kelas kontrol sebesar 70,3056, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($76,7500 > 70,3056$). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 6,282 dengan $p(\text{Sig.})$ 0,000 yang menunjukkan signifikan. Selanjutnya, seperti dengan kriteria yang telah ditetapkan, apabila nilai-nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 6,282 > t_{tabel}: 2,000$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

b. Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis statistik (H_0) kedua dalam penelitian ini yang berbunyi penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik

kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman sama efektif dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode konvensional, dicari dengan melihat perbedaan rata-rata (*mean difference*). Hal ini untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Berikut hasil perhitungan bobot keefektifan.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata- rata	Rata- rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	70,09	73,42	3,19	9,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	76,75			
<i>Pre-test</i> kontrol	70,16	70,24		
<i>Post-test</i> kontrol	70.30			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 3,19 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,1% sehingga hipotesis statistik (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,1%.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang Diajar dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang Diajar dengan Metode Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA3 dan XI IPS1 SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($76,7500 > 70,3056$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara kelas yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 6,282 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 6,282 > t_{tabel}: 2,000$), apabila dibandingkan dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara kelas yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran yang baik, hasilnya pun akan baik. Pembelajaran yang kurang efektif akan memberikan dampak yang kurang baik bagi peserta didik. Maka dari itu untuk mencapai pembelajaran yang baik, maka dibutuhkan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan penggunaan metode yang tepat dan benar dalam pembelajaran, akan memudahkan dan meringankan pekerjaan baik bagi guru maupun peserta didik.

Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dirasa masih kurang optimal. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, yang menjadi pusat pembelajaran adalah guru. Dimana guru yang aktif menyiapkan materi pelajaran, guru juga yang aktif menyampaikan dan menyimpulkan pelajaran, sedangkan peserta didik hanya terpaku pada menyimak dan mencatat saja, sehingga peserta didik cenderung kurang paham dan mengerti akan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Hal inilah yang membuat peserta didik sering merasa bosan, jenuh dan tidak tertarik dengan pelajaran bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Untuk itu agar pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman dapat berjalan lancar dan mencapai hasil seperti yang diharapkan, perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

Pada hakikatnya menulis adalah sebuah proses menghasilkan bahasa yang dituangkan ke dalam tulisan. Maka dari itu agar peserta didik terampil dalam menulis, perlu adanya latihan dalam menulis. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan peserta didik untuk terampil dalam menulis. Mata pelajaran bahasa Jerman sendiri memiliki tata bahasa (*struktur gramatikal*) bahasa Jerman dan kosakata bahasa Jerman yang cukup rumit. Dengan banyak latihan menulis serta kecermatan dalam pemilihan kata dan penggunaan struktur bahasa Jerman, maka keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik akan lebih baik dan meningkat.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA/MA menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu agar peserta didik mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan secara tertulis. Agar tujuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dapat tercapai, maka guru dapat melakukan beberapa upaya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang akan melatih peserta didik untuk lebih banyak melakukan kegiatan menulis, dalam artian tidak selalu dengan cara menyimak dan mencatat apa yang guru sampaikan yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh. Selain itu dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS), peserta didik juga akan terlibat langsung secara aktif di dalam kelas, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar (aktif). Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan peserta didik dari kelompok satu dan kelompok lainnya, pada saat peserta didik atau yang bertugas sebagai tamu berkunjung ke kelompok

lain dan menyaring informasi atau materi yang didapat untuk selanjutnya dicatat untuk diinformasikan kepada kelompoknya.

Peserta didik juga bisa bertukar pikiran dengan sesama anggota kelompok maupun dengan anggota kelompok lainnya, ketika berdiskusi maupun berkunjung, sehingga menciptakan komunikasi yang lebih efektif. Hal ini akan membuat peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran akan berubah menjadi peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu dengan saling bertukar informasi penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik akan semakin bertambah dan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman seperti dalam mengkonjugasikan kata, dalam menggunakan artikel bahasa Jerman dapat teratasi.

2. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih Efektif Dibandingkan dengan Metode Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 3,19 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan

metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman SMA Negeri 1 Seyegan Sleman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan metode pembelajaran yang sangat menekankan pada kerja sama berkelompok dan individu selama proses pembelajaran. Metode ini juga mengedepankan kerja sama di dalam kelompok. Dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) guru akan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik yang berbeda tingkat kemampuannya berbeda jenis kelamin, serta bila dimungkinkan berbeda ras dan budaya. Selain itu dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) setiap peserta didik akan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dengan pembagian tugas yang jelas peserta didik tidak akan merasa bingung maupun merasa tidak adil, karena semuanya bekerja dan mempunyai tugas masing-masing.

Setelah membagi peserta didik dalam kelompok berempat, guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Peserta didik diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan guru secara berkelompok dalam waktu tertentu. Selanjutnya dua orang dari setiap kelompok tinggal (*Two Stay*). Dua orang lainnya atau dua anggota yang tersisa dari setiap kelompok diberi kesempatan sebagai tamu atau duta (*Two Stray*). Tugas anggota kelompok yang tinggal adalah *mensharing* atau membagi hasil kerja kelompok mereka kepada tamu mereka yang berkunjung. Sedangkan tugas tamu (duta) adalah bertamu atau berkunjung

ke kelompok lain dengan mencari informasi dari kelompok lain dan mencatat hasil temuan atau pekerjaan kelompok lain yang dikunjungi. Dan pada akhirnya peserta didik yang bertugas sebagai tamu diminta untuk membagikan hasil kerjanya dan menjelaskannya kepada kelompok masing-masing serta dibahas bersama-sama dengan guru. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk menuangkan ide-ide maupun gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan tanpa rasa malu dan rasa kurang percaya diri karena para peserta didik bebas bertukar pikiran dan juga bebas berpendapat dalam kelompok. Jika salah satu anggota dalam kelompok tidak mampu menyelesaikan masalah atau belum mengerti dan paham akan materi yang dipelajari, maka anggota kelompok lain dapat membantu menjelaskan. Melalui belajar dari teman sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman peserta didik akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari. Hal ini disebabkan belajar dengan teman, biasanya menciptakan saling ketergantungan positif dengan demikian keberhasilan pribadi akan menjadi keberhasilan kelompok.

Jadi, penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan dan pikiran yang dimiliki, dapat saling bertukar informasi, dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (*student achievement*), meningkatkan

rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan sosial dengan menolong, peduli dan menghargai orang lain, melatih peserta didik untuk menghargai waktu serta menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Sehingga pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat menghilangkan anggapan bahwa pembelajaran bahasa Jerman susah.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 9,1%, sedangkan sisanya sebesar 90,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu” tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perubahan yang positif dalam pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman dan peserta didik menjadi aktif dan semangat dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga dalam pembuatan instrumen penelitian masih kesusahan. Hal tersebut menyebabkan instrumen yang dibuat belum sempurna.
2. Penelitian hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.
3. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
4. Adanya kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
5. Penelitian ini meneliti tentang prestasi menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, oleh karena itu uji coba tidak dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dalam hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} : 6,282 > t_{tabel} : 2,000).
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dengan bobot keefektifan 9,1 %.

B. Implikasi

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara bersama-sama dengan saling membantu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota dengan penugasan yang jelas, dimana dua anggota tinggal (*Two Stay*) untuk membagikan hasil pekerjaan kelompok mereka dan dua anggota lainnya berkunjung ke kelompok lain (*Two Stay*) untuk menuliskan informasi atau hasil pekerjaan kelompok lain. Setiap anggota

kelompok terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan sedang, tinggi dan rendah serta berbeda jenis kelamin, ras dan budaya. Metode ini akan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya secara tertulis dalam bahasa Jerman.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat menekankan komunikasi antar kelompok, sehingga sangat cocok dan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman

Berdasarkan kesimpulan di atas penggunaan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat diimplikasikan ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Adanya penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) menjadikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi lebih aktif, menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sudah terbukti lebih efektif dalam membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan secara tertulis.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman memiliki kelebihan: (1) peserta didik dapat dengan mudah dan terampil mengungkapkan ide maupun gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan karena peserta didik bekerja bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil kooperatif yang terdiri dari empat anggota dengan kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda; (2) peserta didik dapat saling bertukar pikiran, sehingga dapat menambah pemahaman kosakata bahasa Jerman peserta didik; (3) peserta didik dapat saling membantu dalam menyelesaikan masalah atau materi yang belum dipahami atau dikuasai sehingga kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman seperti dalam mengkonjugasikan kata, dalam menggunakan artikel bahasa Jerman secara benar dan terampil serta dalam memanfaatkan kosakata bahasa Jerman akan semakin mudah dipelajari dan dikuasai. Sehingga keterampilan menulis dalam bahasa Jerman semakin meningkat; (4) peserta didik juga menjadi aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mencari dan bertukar informasi dengan kelompok lain; (5) guru tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga selama pembelajaran karena guru bertindak sebagai fasilitator; (6) peserta didik memiliki pembagian tugas yang jelas, sehingga peserta didik tidak akan merasa iri dan tidak adil.

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yaitu sebagai berikut. (1) guru memerlukan lebih banyak waktu dalam mempersiapkan metode yang akan diajarkan. (2) dimungkinkan ada beberapa peserta didik mudah melepaskan diri dari keterlibatan atau tidak bekerja.

Berikut langkah-langkah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

1. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang).
2. Guru memberikan tugas atau tema yang akan dibahas dan ditulis
3. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta tinggal dalam kelompok (*Two Stay*) bertugas *mensharing* atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu mereka.
4. Dua orang yang lainnya meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain (*Two Stray*).
5. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok dan menuliskan informasi dan hasil kerja kelompok yang dikunjungi.
6. Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
7. Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka.
8. Guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih sering berinovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran di sekolah, karena telah terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang variatif dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- _____. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Alwasilah, A Chaedar dan Furqonul Azies. 1996. *Pengajaran Komunikatif*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bausch, Karl-Richard. 1989. *Handbuch Fremdsprachunterricht*. Tübingen: Francke.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- _____. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hüber Verlag.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Enre, Fahrudin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Götz . 1993. *Langenscheidts Größwö rterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.

- Hammoud, Antje dan Anne Ratzki. 2008. "Was ist Kooperatives Lernen?". Goethe Institut, 5, XLI. hlm.5-13.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni dan Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karagiannakis, Evangelia. 2008. *Schreiben in der Gruppe-Ein kooperativer Lernprozess*. Goethe Institut, 5, XLI. Hlm 29.
- Lado, Robert. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nazir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera. J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rampillon, Ute. 1996. *Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht-Handbuch*. München: Hueber.
- Richards, Jack dan Willy Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Slavin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudirjo. 1992. *Didaktik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Publisher.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Erzähl mal, wie ist deine Wohnung? Benutze die folgenden Hilfen:

Ceritakanlah, bagaimana rumahmu? Gunakan bantuan berikut:

- a. Mit wem? (z.B die Familie, die Eltern, die Großeltern, usw.)
- b. Wo liegt die Wohnung? (Zentral oder im Dorf)
- c. Und die Adresse? (z.B Gejayanstraße 10A Yogyakarta, usw.)
- d. Wie groß ist die Wohnung? (z.B 36qm, 50qm, 150 qm, usw.)
- e. Was gibt es in der Wohnung? (z.B das Schlafzimmer, die Küche, die Garage, usw.)
- f. Hast du Mö bel? (z.B das Sofa, der Kühlschrank, der Schreibtisch, usw.)

VIEL ERFOLG !

FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2.	Organisasi isi	7-20	
3.	Tata bahasa	5-25	
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

CONTOH HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK

PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

No.13

Ich heiße Febriliani. Ich wohne in Gamping mit Meine Familie.
 Meine Wohnung ist klein. Das ist 400 qm. Meine Wohnung liegt in Dorf.
 Meine Wohnung hat drei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Arbeitszimmer,
 ein Esszimmer, eine Küche, ein Bad, und eine Garage. Mein Zimmer hat
 zwei Sofas, ein Bett, und einen Schreibtisch. zwei Schreibtisch.

	19	20
	18	10
73	18	10
	10	9
	8	8
	<u>8</u>	<u>8</u>
	73	73

PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

No.29

"Meine Wohnung"

Ich hei Ariismagita. Ich wohne mit die Eltern. Meine Wohnung liegt in Srimulyo, Sleman Jogjakarta. Mein Wohnung ist 150 qm. Meine Wohnung es ein Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Esszimmer ein Kche, ein Bad und ein Garage. Ich hab die Mbel zum Beispiel das Sofa, das Bett, der Khlschrank, der Schreibtisch

$$\begin{array}{r}
 70 \\
 20 \\
 19 \\
 18 \\
 15 \\
 70 \\
 \hline
 70
 \end{array}$$

PRE-TEST KELAS KONTROL

No.21

Ich heiße Bima. Ich bin 17 Jahre alt. Ich wohne mit meine Familie
 meine wohnung es gibt vier schlofzimmer, ein wohnzimmer, eine Arbeit zimmer,
 eine esszimmer, ein küche, ein Bad und ein Garage. Im mein schlofzimmer gibt
 ein bett, ein kuhl schrank, und ein schreibtlisch.

67.5

 18
 19
 15
 8
 7
 67

18

15

18

9

8

~~68~~

PRE-TEST KELAS KONTROL

No.27

Meine Familie

Sie sind mein vater ist Djimat, Er ist Acht und vierzig Jahre alt. Er ist Beamte, meine Mutter ist Sri Nastuti, Sie ist Sieben und vierzig jahre alt, Sie ist Beamte. Meine familie wohnen in Seyegah. Sie Haus groß ist 50 qm, gebe vier Schlafzimmer, ein wohnzimmer, ein Arbeitzimmer, ein Esszimmer, ein küche, vier Bad, ein Garage. Und in küche der küchschrank, in Schlafzimmer das sofa, in Esszimmer das Bett und ein sofa.

	19	18
	18	18
	18	19
72	10	8
	8	8
	<u>1</u>	<u>8</u>
	73	71

POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

No.13

Meine Wohnung

Ich wohne in Gamping mit meine Familie. Meine Wohnung liegt im Dorf. und meine Adresse in Proklamasistrasse Yogyakarta. Meine Wohnung ist groß. Das ist 110qm groß. Meine Wohnung gibt es das Wohnzimmer, das Esszimmer, drei Schlafzimmer, das Bad, und die Küche. Meine Wohnzimmer gibt es das Sofa, das Bild, die Lampe, die blaue Vase und der Tisch. Meine Schlafzimmer gibt es die Matratze, die rote Decke, die gelbe Puppe, der Schrank, das Rollkissen, die Missen und die Lampe.

76,5

20

19

20

10

9

78

19

20

19

9

8

75

Meine Wohnung

Meine wohnung ist groß ich wohne mit wem die familie. Meine wohnung liegt im zentral und adresse im Letnan Sunantostraße 07 Sleman.

Meine wohnung hat zwei schlafzimmer, wohnzimmer, Esszimer, küche, Bad, Garage, keiner, terasse und Garten. Meine schlafzimmer ist schön, meine schlafzimmer ist hell ich finde das schlafzimmer zu bequem. Die küche ist klein, ich finde die küche zu dunkel

Die Garage ist groß in Garage gibt es auto und motorate.

Meine wohnung hat einen Garten. Ich finde den Garten schön.

	25	25
	20	18
	20	20
	8	10
	8	8
80,5	<u>81</u>	<u>80</u>

POST-TEST KELAS KONTROL

No.21

Ich wohne in Sleman. Ich wohne mit meiner Familie. liegt die in
 Dorf, meine Adresse in Pangulian, tridadi Sleman. Meine Wohnung ist schön
 Meine Wohnung hat einen vier Schlafzimmer, ein Arbeitszimmer, ein
 Wohnzimmer, und eine Küche, Ich finde das Sofa, das Bett-
 der Schrank

	16	19
63,5	18	18
	15	16
	6	8
	7	
	<u>62</u>	6
		<u>65</u>

POST-TEST KELAS KONTROL

No.27

Meine Familie

Meine familie hat vier personen. Sie sind mein vater, meine mutter, meine schwester, und ich. Meine wohnung ist groß. Meine wohnung hat ein wohnzimmer, ein eßzimmer, einen garten, eine küche, einen terrasse, eine toilette, vier schlafzimmer. Meine Adresse ist Seyegan, Steman. Meine wohnung ist 36 qm groß.

	20	19
	18	18
70,5	18	18
	10	8
	5	7
	<u>71</u>	<u>70</u>

PERBEDAAN *TREATMENT*
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	<i>Einführung</i> a. Mengucapkan salam. b. Apersepsi. c. Menyampaikan materi pelajaran.	<i>Einführung</i> a. Mengucapkan salam. b. Apersepsi. c. Menyampaikan materi pelajaran.
2.	<i>Inhalt</i> d. Membagi peserta didik menjadi kelompok berempat. e. Memberikan materi pelajaran. f. Peserta didik dipersilahkan untuk membaca secara bergantian dan bertanya materi yang belum paham. g. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik. h. Mengerjakan tugas secara berkelompok. i. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta tinggal dalam kelompok (<i>Two Stay</i>). (tugas: <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu yang berkunjung). j. 2 anggota lain diminta meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain (<i>Two Stray</i>). (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) k. Setelah selesai, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan hasil temuan mereka. l. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka.	<i>Inhalt</i> d. Memberikan materi pelajaran. e. Peserta didik dipersilahkan untuk membaca secara bergantian dan bertanya materi yang belum paham. f. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik. g. Membahas hasil pekerjaan peserta didik
3.	<i>Schluß</i> m. Membuat kesimpulan bersama-sama. n. Mengucapkan salam penutup.	<i>Schluß</i> h. Membuat kesimpulan bersama-sama. i. Mengucapkan salam penutup.

Pertemuan Pertama

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Kleidung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.
3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat sesuai dengan tema pakaian (*Kleidung*).
2. Peserta didik dapat menuliskan macam-macam pakaian (*Kleidung*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikelnya*.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 176-177.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, "<i>Guten Morgen!</i>" • Menanyakan kabar peserta didik. "<i>Wie geht es euch?</i>" Menjawab "<i>Auch gut, danke.</i>" • Menanyakan kepada peserta didik pakaian apa saja yang biasa dipakai orang dalam beraktifitas. "Sebutkan macam- macam pakaian yang biasa digunakan seseorang dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "<i>Guten Morgen!</i>" • Menjawab "<i>Gut, danke.</i>" "<i>Und Ihnen?</i>" • Memperhatikan dan menjawab pertanyaan dengan menyebutkan macam-macam 	15 menit

	kegiatan sehari-hari!"	pakaian kaos, rok, kemeja, dsb.	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang) • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>Kleidung</i>. • Meminta peserta didik memperhatikan sekilas kertas fotocopyan tentang <i>Kleidung</i>. • Meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk mencatat kata baru dan kata sulit dibuku tulis masing-masing. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ada dalam fotocopyan yang baru saja dibaca. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal b dan c secara berkelompok. Dimana setiap kelompok diminta menuliskan siapa yang ada di dalam gambar dan apa saja yang dikenakannya ke dalam lembar jawaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelompok. • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan secara sekilas. • Membaca bergantian. • Menyebutkan kata-kata sulit. • Memperhatikan. • Mencatat. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal. 	65 menit

	<p>yang sudah dibagikan.</p> <p>b). <i>Alexander ist auf Bild b</i> dst.</p> <p>c). <i>Der Rock, der Rollkragenpullover, die Jacke</i> dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 mendeskripsikan gambar a, kelompok 2 mendeskripsikan gambar b, kelompok 3 mendeskripsikan gambar c, kelompok 4 mendeskripsikan gambar d, dan seterusnya sesuai dengan bacaan. • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu mereka yang berkunjung. • Setelah selesai, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. • Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan. • Meninggalkan kelompok. • <i>Mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok. • Tamu mohon diri. • Membandingkan dan membahas bersama sama. • Mengoreksi bersama-sama. 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. 	
3.	<p><i>Schluß</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Kleidung und Wetter

1 Aus der Modezeitung

1 Mode für Männer und Frauen

a) Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?

„Du siehst gut aus! Das steht dir prima!“ – Wer freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebte sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke. Jette hat ein weißes T-Shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt – die ideale Urlaubsbekleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode. Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Kravatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.

Einheit 11 177 einhundertsechundsiebzig

Einheit 11 176 einhundertsechundsiebzig



a



b



c



d

Hier lernen Sie

- ▶ über Kleidung sprechen / Kleidung kaufen
- ▶ Farben und Größen angeben
- ▶ Adjektive im Akkusativ – unbestimmter Artikel
- ▶ Wetterinformationen verstehen / über Wetter sprechen
- ▶ Demonstrativa: *dieser – dieses – diese / der – das – die*
- ▶ Wetterwort *es*
- ▶ Vokale und Umlaute: *ü – u – ü* und *ö – o – ö*

2 Fragen und antworten Sie.

U 1-2

Was hat Alexander an?

Was trägt Jana?

Eine Jeans, einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke.

Einen leichten Rock.

KUNCI JAWABAN

1. b) Wer ist?

- Jana und Rolf sind auf Bild a.

- Alexander ist auf Foto b.

- Claudia ist auf Bild c.

- Jette ist auf Foto d.

- Jördan ist auf Foto e.

c) Wie heißen die Kleidungsstücke?

- Bild a= das Top, der Rock, das T-Shirt und die Hose.

- Bild b= der Rollkragenpullover, die Jacke und der Jeans.

- Bild c= die Bluse, die Jacke, die Stiefe und die Hose

- Bild d= der Jeans, das T-Shirt, die Latschen

- Bild e= die Krawatte, das Hemd, der Anzug, der Mantel und die Schuhe

Pertemuan Kedua

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Kleidung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menggunakan kalimat *adjektiv im Akkusativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi tentang pakaian (*Kleidung*) secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 179.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran,”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke</i>” Menanyakan “<i>Und Ihnen?</i>” 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik. (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) • Meminta peserta didik menyebutkan macam-macam pakaian dan warna dalam bahasa Jerman. Kaos, rok, kemeja, dsb. Merah, putih, hitam, biru, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Menyebutkan macam-macam pakaian dan warna. Kaos= <i>s T-Shirt</i>, Rok= <i>r Rock</i>, Kemeja=<i>s Hemd</i>, dsb. <i>Rot, weiß, schwarz, blau</i>, dsb. 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang). • Memberikan setiap kelompok sebuah fotocopyan yang ada dalam buku Studio d A1 halaman 179. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan fotocopyan yang sudah dibagikan. • Menjelaskan kepada peserta didik <i>adjektiv im Akkusativ</i>. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan setiap kelompok sebuah gambar. • Meminta setiap kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelompok. • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Memperhatikan. • Menyebutkan kata-kata sulit. • Memperhatikan. • Menerima gambar. • Mengerjakan soal. 	65 menit

	<p>menuliskan siapakah yang ada digambar, baju apa yang dipakai serta warna apakah yang sedang dikenakan. (seperti yang diterangkan dalam contoh)</p> <p>Kelompok 1 mengerjakan gambar 1, kelompok 2 mengerjakan gambar 2, kelompok 3 mengerjakan gambar 3, dst.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. • Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. • Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka. • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain. • <i>Mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok. • Mohon diri dan kembali ke kelompok semula. • Mencocokkan dan membahas bersama-sama. • Mengoreksi bersama-sama. 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “Auf Wiedersehen”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Weltmeister. Bacalah dan bandingkanlah!



Das ist Ronaldo.
Sein T-Shirt ist gelb.
Er trägt **ein gelbes** T-Shirt.
Seine Hose ist blau.
Er trägt **eine blaue** Hose.



Das ist der Trainer.
Sein Trainingsanzug ist schwarz.
Er trägt **einen schwarzen** Anzug.



Das ist die Frauen-Nationalmannschaft aus Deutschland.
Ihre T-Shirts sind weiß.
Sie tragen **weiße** T-Shirts.
Ihre Hosen sind schwarz.
Sie tragen **schwarze** Hosen.

Adjektiv im Akkusativ mit unbestimmtem Artikel

Grammatik			
	<i>den</i>	<i>das</i>	<i>die</i>
	Singular	Singular	Singular
	Plural	Plural	Plural
	einen schwarzen Trainingsanzug	ein gelbes T-Shirt	eine blaue Hose

	schwarze Anzüge/T-Shirts/Hosen		

❖ Wer ist.....? Apa nama pakaian yang dikenakan? Deskripsikan!



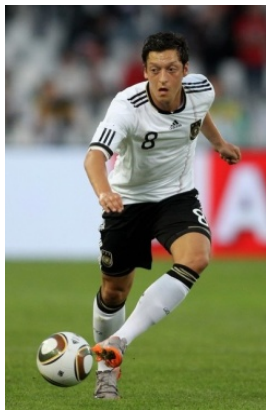
1) der Chef



2) Katy Perry



3) die Kellnerin



4) Mezut Özil



5) Katja



6) der Arzt



7) die Hexe



8) der Pilot



9) die Sekretärin

(Sumber: www.google.com)

KUNCI JAWABAN

1. Das ist der Chef.
Sein Anzug ist schwarz.
Er trägt einen schwarzen Anzug.
Seine Krawatte ist gelb.
Er trägt eine gelbe Krawatte.
Sein Hemd ist blau.
Er trägt ein blaues Hemd.
2. Das ist Katy Perry.
Ihre Bluse ist blau.
Sie trägt eine blaue Bluse.
Ihre Hose ist rosa.
Sie trägt eine rosa Hose.
3. Das ist die Kellnerin.
Ihr Anzug ist rot.
Sie trägt einen roten Anzug.
Ihre Mütze ist rot.
Sie trägt eine rote Mütze.
4. Das ist Mezut Ozil.
Sein T-Shirt ist weiß.
Er trägt ein weißes T-Shirt.
Seine Hose ist schwarz.
Er trägt eine schwarze Hose.
5. Das ist Katja.
Ihre Bluse ist schwarz.
Sie trägt eine schwarze Bluse.
Ihre Hose ist grau.
- Sie trägt eine graue Hose.
Ihre Mütze ist grau.
Sie trägt eine graue Mütze.
6. Das ist der Arzt
Sein Mantel ist weiß.
Er trägt einen weißen Mantel.
Seine Krawatte ist schwarz.
Er trägt eine schwarze Krawatte.
Seine Hose ist schwarz.
Er trägt eine schwarze Hose.
7. Das ist die Hexe.
Ihr Kleid ist schwarz.
Sie trägt ein schwarzes Kleid.
Ihre Mütze ist schwarz.
Sie trägt eine schwarze Mütze.
8. Das ist der Pilot.
Sein Anzug ist schwarz.
Er trägt einen schwarzen Anzug.
Seine Krawatte ist schwarz.
Er trägt eine schwarze Krawatte.
Sein Hut ist schwarz.
Er trägt einen schwarzen Hut.
9. Das ist die Sekretärin.
Ihr Anzug ist gelb.
Sie trägt einen gelben Anzug.

Pertemuan Ketiga

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, dan tanda baca yang tepat, sehingga dapat melatih ketelitian.

2. Peserta didik dapat menuliskan nama-nama ruangan atau kamar yang ada di dalam rumah (*Wohnung*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikelnya*.

B. Materi Pembelajaran

Buku KD Ekstra halaman 79 dan Studio d A1 halaman 68.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku KD Ekstra dan buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	Einführung <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran,”<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” Menanyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar di dalam sebuah rumah!” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab “<i>Gut, danke.</i>”. “<i>Und Ihnen?</i>” Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. Ruang tamu, kamar tidur, dapur, dsb. 	15 menit
2.	Inhalt <ul style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kelompok. 	65 menit

	<p>kelompok terdiri dari empat orang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i> yang baru saja dibagikan. • Meminta peserta didik menyebutkan ruangan atau kamar apa saja yang ada dalam gambar fotocopyan. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal a dan b. • Pada soal a) Kelompok 1 mengerjakan gambar a, kelompok 2 gambar b, kelompok 3 gambar c, dan seterusnya. Peserta didik diminta menuliskan ruangan yang ada dalam gambar dalam bahasa Jerman beserta <i>Artikeln</i>nya. • Pada soal b) peserta didik diminta melengkapi kalimat. • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Menyebutkan ruangan atau kamar yang ada dalam gambar. • Mengerjakan soal. • Mengerjakan soal. • Melengkapi kalimat. • Meninggalkan kelompok dan bertemu ke kelompok lain. • <i>Mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok. 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. • Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu mohon diri. • Mencocokkan dan membahas bersama sama. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p><i>Schluß</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003



a. Welches Wort passt zu welchem Bild?

Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana? Tuliskan huruf yang bersangkutan di samping katanya.

1. s Bad	_____
2. s Esszimmer	_____
3. e Küche	_____
4. r Flur	_____
5. s Wohnzimmer	_____
6. s Arbeitszimmer	_____
7. e Garage	_____
8. s Schlafzimmer	_____
9. s Kinderzimmer	_____

(Sumber: Kontakte Deutsch Ekstra, 2009: 79)

b. Ergänzt bitte die Sätze!

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada!

Die Wohnung hat, Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und sind Kinderzimmer . Die Küche und das Bad kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben Tür zum Balkon . Das Bad ist klein. Die Wohnung nur 500 Euro.

leider	links	kosten	haben	groß	eine	vier Zimmer
--------	-------	--------	-------	------	------	-------------

(Sumber: Studio d A1, 2008: 68)

KUNCI JAWABAN

a. Welches Wort passt zu welchem Bild?

Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana? Tuliskan huruf yang bersangkutan di samping katanya.

1. s Bad	g
2. s Esszimmer	e
3. e Küche	h
4. r Flur	f
5. s Wohnzimmer	b
6. s Arbeitszimmer	d
7. e Garage	i
8. s Schlafzimmer	a
9. s Kinderzimmer	c

b. Ergänzt bitte die Sätze!

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada!

Die Wohnung hat vier Zimmer , Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und links sind Kinderzimmer . Die Küche und das Bad haben kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr groß . Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben eine Tür zum Balkon . Das Bad ist leider klein. Die Wohnung kostet nur 500 Euro.

Pertemuan Keempat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

Peserta didik mampu mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

B. Materi Pembelajaran

Buku KD Ekstra hal 82-83.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku KD Ekstra, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran,”<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” Menanyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman!” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab <i>Gut, danke</i>”. “<i>Und Ihnen?</i>” Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. s <i>Wohnzimmer</i>,s <i>Esszimmer</i>, s <i>Kinderzimmer</i> dsb. 	15 menit
2.	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang) Memberikan peserta didik sebuah materi tentang <i>Wohnung</i>. Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kelompok. Menerima fotocopyan. Memperhatikan. 	65 menit

	<p>tentang <i>Wohnung</i> yang baru saja dibagikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menyebutkan nama-nama tempat yang ada dalam fotocopyan. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengisi tabel yang ada berdasarkan informasi yang ada dalam fotocopyan iklan yang sudah dibagikan. • Kelompok 1, 5 dan 9 mengerjakan iklan 1, kelompok 2 dan 6 mengerjakan iklan 2, kelompok 3 dan 7 mengerjakan iklan 3, kelompok 4 dan 8 mengerjakan iklan 4. • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu mereka. • Setelah selesai, tamu mohon diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ruangan atau kamar yang ada dalam gambar. • Mengisi tabel. • Mengerjakan soal. • Meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain. • Mensharing informasi dan hasil kerja kelompok. • Tamu mohon diri. 	
--	--	---	--

	<p>dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan dan membahas bersama sama. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “Auf Wiedersehen”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab Auf Wiedersehen. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Alltag

Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



- 1 **Heidelberg-Wiesloch**, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

- 2 **Heidelberg-Leimen**, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

- 4 **Große 5-Zimmer-Wohnung**, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

- 3 **Nur 450 Euro + NK**, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg-Wiesloch			
b) Größe Wie groß?				
c) Zimmer Wie viele Zimmer?				
d) Stockwerk In welchem Stock?				
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?				

KUNCI JAWABAN

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg- Wiesloch	Heidelberg- Leimen	Eppelheim	Heidelberg- Sandhausen
b) Größe Wie groß?	80 qm groß	110 qm groß	50 qm groß	105 qm groß
c) Zimmer Wie viele Zimmer?	3-Zimmer	5-Zimmer	2-Zimmer	5-Zimmer
d) Stockwerk In welchem Stock?	Dachgeschoss	-	-	Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?	750 Euro + NK	1.150 Euro + NK	450 Euro + NK	680 Euro + NK
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche, neu renoviert, Waldnähe,	Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, Garage, Speicher	Terasse, Keller ruhige Lage, an Einzelperson oder älteres Paar	Garten, Garage, Keller, passend für Familie mit Kindern

Pertemuan Kelima

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

Peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan macam-macam barang (*Mö bel*).
2. Peserta didik dapat menuliskan macam-macam barang (*Mö bel*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikeln*nya.

3. Peserta didik dapat menggabungkan kata (*komposita*) dengan baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 64.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran



Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran, "<i>Guten Morgen!</i>" Menanyakan kabar peserta didik. "<i>Wie geht es euch?</i>" Menjawab "<i>Auch gut, danke.</i>" Menanyakan kepada peserta didik (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) Meminta peserta didik menyebutkan macam-macam ruangan yang ada di dalam rumah dalam bahasa Jerman. (Ruang tamu, ruang makan, dapur, dsb.) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab "<i>Guten Morgen!</i>" Menjawab "<i>Gut, danke.</i>" "<i>Und Ihnen?</i>" Menjawab. Menyebutkan macam-macam ruangan dalam bahasa Jerman. s Wohnzimmer, s Esszimmer, dsb. 	15 menit

2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang) • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>komposita</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan tentang <i>komposita</i> yang baru saja dibagikan. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang komposita dan menuliskan beberapa contoh komposita di papan tulis. <p>Der Tisch  der Schreibtisch</p> <p>Schreib</p> <p>Der Schrank  der Kuhlschrank</p> <p>Kuhl</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama. • Membagikan peserta didik soal fotocopyan. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dalam fotocopyan yang sudah dibagikan secara berkelompok. • Pada soal 1) peserta didik diminta untuk mengisi tabel sesuai dengan gambar yang ada, dimana peletakan yang cocok. Tugas kelompok 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelompok. • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Memperhatikan. • Membaca bersama-sama. • Menerima soal. • Mengerjakan soal. • Mengisi tabel. 	65 menit
----	---	---	----------

	<p>mengerjakan yang ada di ruang tamu, kelompok 3 dan 4 mengerjakan yang ada di dapur, kelompok 5 dan 6 mengerjakan yang ada di ruang tamu, kelompok 7, 8 dan 9 mengerjakan yang ada di ruang tidur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada soal 2) peserta didik diminta menggabungkan (<i>komposita</i>) mana yang cocok dan sesuai. • Pada soal 3) peserta didik diminta menyusun kata acak menjadi kalimat yang urut dan sesuai. Kelompok 1 mengerjakan no. 1, kelompok 2 no. 2 dst. • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing atau membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu yang berkunjung. • Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. • Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan kata. • Menyusun kata acak menjadi kalimat. • Meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain. • Mensharing atau membagi informasi dan hasil kerja. • Tamu mohon diri. • Mencocokkan dan membahas bersama- 	
--	---	--	--

	<p>mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<p>sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

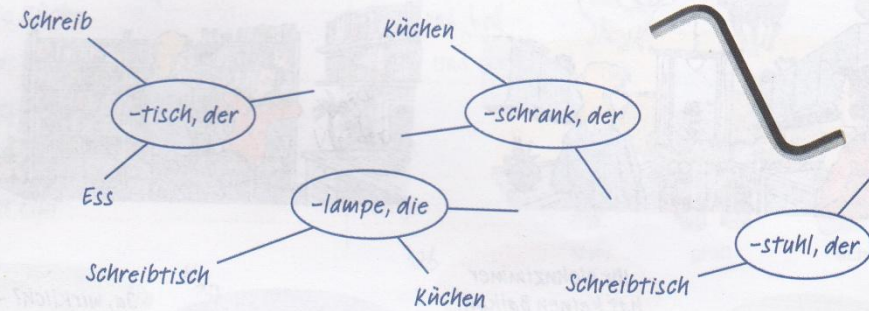
Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Komposita

a) **Der, das, die?** Isilah dengan *Artikel* yang ada di bawah!

..... Küchentisch Schreibtischlampe Bücherregal

b) **Möbel zu Hause.** Finden Sie mehr Beispiele.



c) **Wie ist die Regel?**

die Bücher das Regal
 das Bücherregal

Regel Ein Bücherregal ist ein Regal. Regal ist das Grundwort. Das Grundwort bestimmt den

Wo stehen die Möbel? Isilah tabel di bawah. Es gibt mehrere Möglichkeiten.



das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa			

(Sumber: Studio d A1, 2008: 64)

2). Komposita. Kata kata apa yang kamu ketahui? Gabungkan dan cantumkanlah sesuai dengan *Artikelnnya*!

- | | |
|---------------|----------|
| 1. Spiel | Tisch |
| 2. Deutsch | Saft |
| 3. Orangen | Buch |
| 4. Studenten | Regal |
| 5. Milch | Kurs |
| 6. Computer | Kaffee |
| 7. Bücher | Schrank |
| 8. Telefon | Wohnheim |
| 9. Wohnzimmer | Platz |

der	das
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(Sumber: Studio d A1, 2008: 21)

3). Sätze ordnen. Susunlah kata-kata dengan urutan yang benar.

1. ist – modern – sehr – ~~Wohnung~~ – ~~meine~~ –
 Meine Wohnung ist
2. von – Rolf – links – das – ist – Zimmer

3. unser – keinen – Garten – hat – Haus

4. Zimmer – nur – hat – 14 qm – das – im Studentenwohnheim

5. hat – meine – und – Wohnung – kein – Bad – ist – sehr klein

6. unsere –wie –du –Wohnung –findest -?

7. das –steht – im – Wohnzimmer –Bücherregal -?

8. Schlafzimmer –wie groß –ist –das -?

9. steht –Fernseher – im –der –Wohnzimmer.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 70)

KUNCI JAWABAN

- 1) **Wo stehen die Möbel? Isilah tabel di bawah. Es gibt mehrere Möglichkeiten.**

das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa	die Kommode	die Stehlampe	das Bett
der Sessel	der Esstisch	der Schrank	der Kleiderschrank
die Vase	die Küchenlampe	der Tisch	die Stehlampe
der Fernseher		der Stuhl	die Kommode

- 2). **Komposita. Kata kata apa yang kamu ketahui? Gabungkan dan cantumkanlah sesuai dengan Artikelnya!**

der	das
Spielplatz Orangensaft Milchkaffee Computertisch Computerkurs Bücherschrank Wohnzimmerschrank Wohnzimmertisch	Studentenwohnheim Bücherregal Telefonbuch

- 3). **Sätze ordnen. Susunlah kata-kata dengan urutan yang benar.**

1. Meine Wohnung ist sehr modern.
2. Links ist das Zimmer von Rolf.
3. Unser Haus hat keinen Garten.
4. Das Zimmer im Studentenwohnheim hat nur 14qm.
5. Meine Wohnung ist sehr klein und hat kein Bad.
6. Wie findest du unsere Wohnung?
7. Steht das Bücherregal im Wohnzimmer?
8. Wie groß ist das Schlafzimmer?
9. Der Fernseher steht im Wohnzimmer.

Pertemuan Keenam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPA3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan penggunaan *Akkusativ* dan *Nominativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi serta mendeskripsikan tentang rumah (*Wohnungen*) secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 62-63.

C. Metode Pembelajaran

Two Stay Two Stray (TS-TS).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran,”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke.</i>” “<i>Und Ihnen?</i>” 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) • Meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman beserta <i>Artikeln</i>nya. Ruang tamu, ruang makan, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Menyebutkan nama-nama ruangan. s Wohnzimmer, s Esszimmer, dsb. 	
2.	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang). • Memberikan setiap kelompok sebuah fotocopyan. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan fotocopyan yang sudah dibagikan. • Meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. <p>Tugas kelompok terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan peserta didik sebuah soal fotocopyan dan meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal a dan soal b. • Pada soal a) peserta didik diminta melengkapi kalimat <i>Akkusativ</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok. • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Membaca secara bergantian. • Menyebutkan kata-kata sulit. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal. • Melengkapi kalimat. 	65 menit

	<p><i>bestimmt</i> atau <i>unbestimmt</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada soal b) peserta didik diminta melengkapi kalimat dengan <i>Artikel</i> indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif. • Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. (Tugas tamu: menuliskan informasi yang didapat dari kelompok yang dikunjungi) • Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. • Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. • Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi kalimat. • Meninggalkan kelompok dan bertamu ke kelompok lain. • <i>Mensharing</i> atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok. • Mohon diri dan kembali ke kelompok semula. • Mencocokkan dan membahas bersama-sama. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
--	--	---	--

3.	<i>Schluß</i>		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Akkusativ

Bacalah dialog di bawah ini dan bandingkanlah!

**Grammatik****Nominativ**

der/ein Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Akkusativ

den/einen Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Ich finde **den** Balkon zu klein.
Ich finde das Haus teuer.
Ich finde die Toilette zu klein.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 62)

Wohnungen beschreiben und kommentieren

Meine Wohnung Die Küche / Der Balkon Das Kinderzimmer	ist	zu teuer/dunkel/klein/laut. groß/hell/modern/alt. ein Traum.	
Das Rechts (daneben) / Links Hier	ist	das Zimmer von Rolf. der Balkon / das Bad / die Küche.	
Meine Wohnung Mein Haus Das Haus von Guido und Petra Galle	hat	drei Zimmer. (k)einen Garten. (k)ein Arbeitszimmer. (k)eine Küche.	
Ich	finde	den Garten das Haus die Kinderzimmer	schön. zu groß. chaotisch.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 63)

a. Der Akkusativ. bestimmter oder unbestimmter *Artikel*? Lengkapi!

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es
Balkon. Das Wohnzimmer ist Groß, aber ich finde Küche zu klein.
Das Haus hat Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben auch
..... Garten. Ich finde Garten sehr schön.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 70)

b. Mein Traumhaus. Lengkapi dengan *Artikel* indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif.

Mein Traum haus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche,
Badezimmer und Flur. Im Wohnzimmer sind Sofa, zwei
Sessel, Tisch und Bücherregale. Die Küche ist klein, aber das
Esszimmer ist groß. Da stehen Tisch und Schrank. Im
Arbeitszimmer habe ichSchreibtisch, Computer und
..... Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur
..... Bett. Das Haus hat auch Garten. Der Garten ist groß. Im
Garten stehen Bäume. Es gibt nur Problem: Dieses Haus
ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur Traum!

(Sumber: Studio d A1, 2008: 23)

KUNCI JAWABAN

a. Der Akkusativ, bestimmter oder unbestimmter *Artikel*? Lengkapi.

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es ein Balkon. Das Wohnzimmer ist groß, aber ich finde die Küche zu klein. Das Haus hat einen Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben auch einen Garten. Ich finde den Garten sehr schön.

b. Mein Traumhaus. Lengkapi dengan *Artikel* indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif.

Mein Traumhaus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche, ein Badezimmer und einen Flur. Im Wohnzimmer sind ein Sofa, zwei Sessel, Tisch und ein Bücherregal. Die Küche ist klein, aber das Esszimmer ist groß. Da stehen ein Tisch und ein Schrank. Im Arbeitszimmer habe ich einen Schreibtisch, einen Computer und ein Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur ein Bett. Das Haus hat auch einen Garten. Der Garten ist groß. Im Garten stehen - Bäume. Es gibt nur ein Problem: Dieses Haus ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur ein Traum!

Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Kleidung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, dan tanda baca yang tepat sesuai dengan tema pakaian (*Kleidung*).
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.
3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam pakaian (*Kleidung*) berdasarkan gambar dan wacana.
2. Peserta didik dapat menuliskan macam-macam pakaian (*Kleidung*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikelnya*.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 176-177.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, ”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik pakaian apa saja yang biasa dipakai orang dalam beraktifitas. “Sebutkan macam- macam pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke.</i>” “<i>Und Ihnen?</i>” • Memperhatikan dan menyebutkan macam-macam pakaian. Kaos, rok, kemeja, dsb. 	15 menit

	yang biasa digunakan seseorang dalam kegiatan sehari-hari!”		
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>Kleidung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan sekilas kertas fotocopyan tentang <i>Kleidung</i> secara bersama- sama. • Meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Meminta peserta didik untuk mencatat kata baru dan kata sulit dibuku tulis masing-masing. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ada dalam fotocopyan yang baru saja dibaca. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal b dan c, dimana peserta didik diminta menuliskan siapa yang ada dalam gambar dan apa yang dikenakannya berdasarkan bacaan dalam kertas fotocopyan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan secara sekilas. • Membaca bergantian. • Menyebutkan kata-kata sulit. • Memperhatikan. • Mencatat kata baru dan kata sulit. • Memperhatikan gambar. • Mengerjakan soal. 	65 menit

	<p>yang ada ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan.</p> <p>b). <i>Alexander ist auf Bild b</i> dst.</p> <p>c). <i>Der Rock, der Rollkragenpullover</i> dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Kleidung und Wetter

1 Aus der Modezeitung

1 Mode für Männer und Frauen

a) Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema **Kleidung** kennen Sie schon?

„Du siehst gut aus! Das steht dir prima!“ – Wer freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebte sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke. Jette hat ein weißes T-Shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt – die ideale Urlaubsbekleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Joran zeigt elegante Männermode. Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Kravatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.



das Top



braun

b) Lesen Sie noch einmal.
Wer ist ...?
Jana und Rolf sind auf Bild a.

c) Wie heißen die Kleidungsstücke? Ergänzen Sie.

2 Fragen und antworten Sie.

Was hat Alexander an?

Was trägt Jana?

Elven leichten Rock.



blau



schwarz

Elve Jeans, elven blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke.

Hier lernen Sie

- über Kleidung sprechen / Kleidung kaufen
- Farben und Größen angeben
- Adjektive im Akkusativ – unbestimmter Artikel
- Weiterinformationen verstehen / über Weiter sprechen
- Demonstrativa: *dieser – dieses – diese / der – das – die*
- Weiterwort *es*
- Vokale und Umlaute: *ie – ü – ö* und *e – o – ö*

Einheit 11

177

einhundertsiebenundsiebzig

Einheit 11

176

einhundertsixundsiebzig

KUNCI JAWABAN

1. b) Wer ist?

- Jana und Rolf sind auf Bild a.

- Alexander ist auf Foto b.

- Claudia ist auf Bild c.

- Jette ist auf Foto d.

- Jörgen ist auf Foto e.

c) Wie heißen die Kleidungsstücke?

- Bild a= das Top, der Rock, das T-Shirt und die Hose.

- Bild b= der Rollkragenpullover, die Jacke und der Jeans.

- Bild c= die Bluse, die Jacke, die Stiefe und die Hose

- Bild d= der Jeans, das T-Shirt, die Latschen

- Bild e= die Krawatte, das Hemd, der Anzug, der Mantel und die Schuhe

Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Kleidung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menggunakan kalimat *adjektiv im Akkusativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi tentang pakaian (*Kleidung*) secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 179.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, "Guten Morgen!" • Menanyakan kabar peserta didik. "Wie geht es euch?" Menjawab "Auch gut, danke." 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "Guten Morgen!" • Menjawab "Gut, danke". "Und Ihnen?" 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) • Meminta peserta didik menyebutkan macam-macam pakaian dan warna dalam bahasa Jerman. Kaos, rok, kemeja, dsb. Merah, putih, hitam, biru, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Menyebutkan macam-macam pakaian dan warna. Kaos= <i>s T-Shirt</i>, rok= <i>r Rock</i>, kemeja=<i>s Hemd</i>, dsb. <i>Rot, weiß, schwarz, blau</i>, dsb. 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah fotocopyan yang ada dalam buku Studio d A1 halaman. 179. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan fotocopyan yang sudah dibagikan. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan peserta didik sebuah gambar dan meminta peserta didik untuk menuliskan siapakah yang ada digambar, baju apa yang dipakai serta warna apakah yang sedang dikenakan ke dalam lembar jawaban yang sudah dibagikan. (seperti yang diterangkan dalam contoh). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal. 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Weltmeister. Bacalah dan bandingkanlah!



Das ist Ronaldo.
Sein T-Shirt ist gelb.
Er trägt **ein gelbes** T-Shirt.
Seine Hose ist blau.
Er trägt **eine blaue** Hose.



Das ist der Trainer.
Sein Trainingsanzug ist schwarz.
Er trägt **einen schwarzen** Anzug.



Das ist die Frauen-Nationalmannschaft aus Deutschland.
Ihre T-Shirts sind weiß.
Sie tragen **weiße** T-Shirts.
Ihre Hosen sind schwarz.
Sie tragen **schwarze** Hosen.

Adjektiv im Akkusativ mit unbestimmtem Artikel

Grammatik		<i>den</i>	<i>das</i>	<i>die</i>
	Singular	einen schwarzen Trainingsanzug	ein gelb es T-Shirt	eine blaue Hose
	
	Plural	schwarz e Anzüge/T-Shirts/Hosen		

❖ Wer ist....? Apa nama pakaian yang dikenakan? Deskripsikan!



1) der Chef



2) Katy Perry



3) die Kellnerin



4) Mezut Özil



5) Katja



6) der Arzt



7) die Hexe



8) der Pilot



9) die Sekretärin

(Sumber: www.google.com)

KUNCI JAWABAN

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1. Das ist der Chef. | Sie trägt eine graue Hose. |
| Sein Anzug ist schwarz. | Ihre Mütze ist grau. |
| Er trägt einen schwarzen Anzug. | Sie trägt eine graue Mütze. |
| Seine Krawatte ist gelb. | 6. Das ist der Arzt |
| Er trägt eine gelbe Krawatte. | Sein Mantel ist weiß. |
| Sein Hemd ist blau. | Er trägt einen weißen Mantel. |
| Er trägt ein blaues Hemd. | Seine Krawatte ist schwarz. |
| 2. Das ist Katy Perry. | Er trägt eine schwarze Krawatte. |
| Ihre Bluse ist blau. | Seine Hose ist schwarz. |
| Sie trägt eine blaue Bluse. | Er trägt eine schwarze Hose. |
| Ihre Hose ist rosa. | 7. Das ist die Hexe. |
| Sie trägt eine rosa Hose. | Ihr Kleid ist schwarz. |
| 3. Das ist die Kellnerin. | Sie trägt ein schwarzes Kleid. |
| Ihr Anzug ist rot. | Ihre Mütze ist schwarz. |
| Sie trägt einen roten Anzug. | Sie trägt eine schwarze Mütze. |
| Ihre Mütze ist rot. | 8. Das ist der Pilot. |
| Sie trägt eine rote Mütze. | Sein Anzug ist schwarz. |
| 4. Das ist Mezut Ozil. | Er trägt einen schwarzen Anzug. |
| Sein T-Shirt ist weiß. | Seine Krawatte ist schwarz. |
| Er trägt ein weißes T-Shirt. | Er trägt eine schwarze Krawatte. |
| Seine Hose ist schwarz. | Sein Hut ist schwarz. |
| Er trägt eine schwarze Hose. | Er trägt einen schwarzen Hut. |
| 5. Das ist Katja. | 9. Das ist die Sekretärin. |
| Ihre Bluse ist schwarz. | Ihr Anzug ist gelb. |
| Sie trägt eine schwarze Bluse. | Sie trägt einen gelben Anzug. |
| Ihre Hose ist grau. | |

Pertemuan Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, dan tanda baca yang tepat, sehingga dapat melatih ketelitian.
2. Peserta didik dapat menuliskan nama-nama ruangan atau kamar yang ada di dalam rumah (*Wohnung*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikeln*nya.

B. Materi Pembelajaran

Buku KD Ekstra halaman 79 dan Studio d A1 halaman 68.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah atau tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku KD Ekstra dan buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, ”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar di dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke.</i>” “<i>Und Ihnen?</i>” • Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. Ruang tamu, kamar tidur, 	15 menit

	sebuah rumah!”	dapur, dsb.	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i> yang baru saja dibagikan. • Meminta peserta didik menyebutkan ruangan atau kamar apa saja yang ada dalam gambar fotocopyan. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal a dan b. Dimana pada soal a) peserta didik diminta menuliskan ruangan apa saja yang ada dalam gambar dalam bahasa Jerman beserta <i>Artikeln</i>nya. Pada soal b) peserta didik diminta melengkapi kalimat. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Menyebutkan ruangan atau kamar. • Mengerjakan soal. • Mengoreksi bersama-sama. • Mengumpulkan hasil pekerjaan. • Menjawab. 	65 menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	
--	---	--	--

Seyegan, 22 Maret 2012

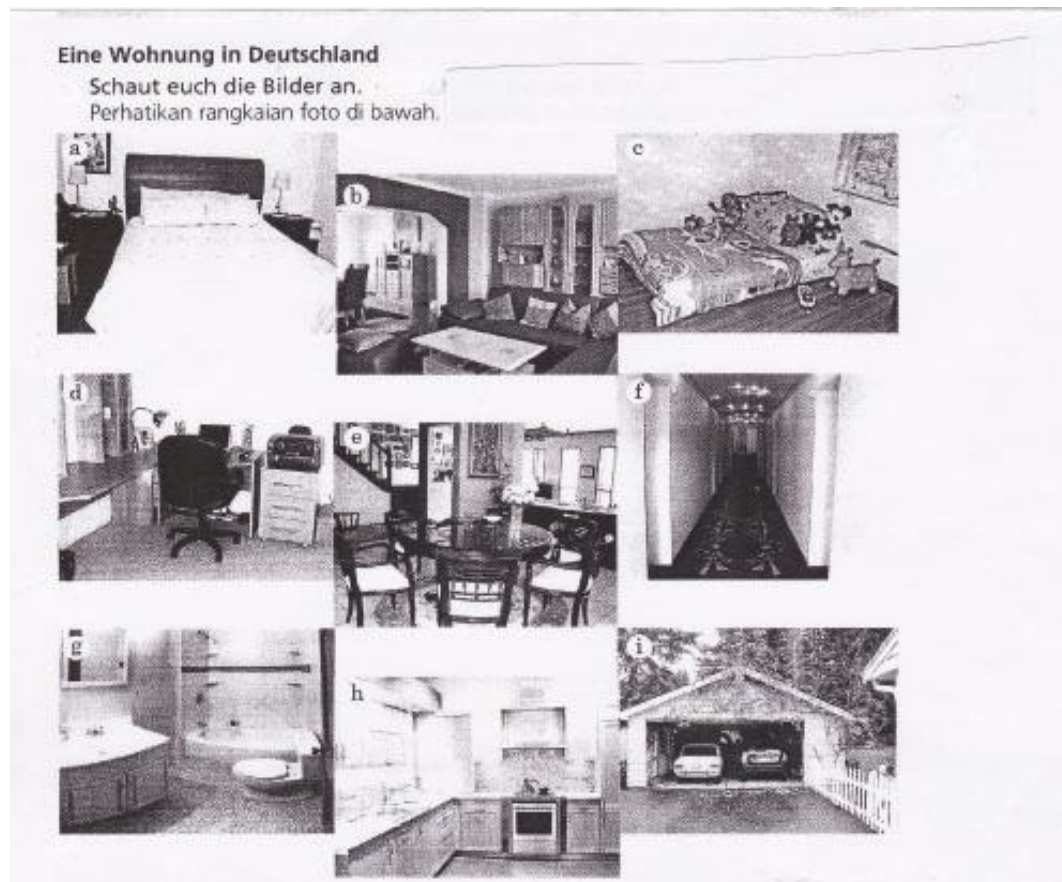
Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003



a. Welches Wort passt zu welchem Bild?

Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana? Tuliskan huruf yang bersangkutan di samping katanya.

1. s Bad	_____
2. s Esszimmer	_____
3. e Küche	_____
4. r Flur	_____
5. s Wohnzimmer	_____
6. s Arbeitszimmer	_____
7. e Garage	_____
8. s Schlafzimmer	_____
9. s Kinderzimmer	_____

(Sumber: Kontakte Deutsch Ekstra, 2009: 79)

b. Ergänzt bitte die Sätze!

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada!

Die Wohnung hat, Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und sind Kinderzimmer . Die Küche und das Bad kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben Tür zum Balkon . Das Bad ist klein. Die Wohnung nur 500 Euro.

leider	links	kosten	haben	groß	eine	vier Zimmer
--------	-------	--------	-------	------	------	-------------

(Sumber: Studio d A1, 2008: 68)

KUNCI JAWABAN

a. Welches Wort passt zu welchem Bild?

Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana? Tuliskan huruf yang bersangkutan di samping katanya.

1. s Bad	g
2. s Esszimmer	e
3. e Küche	h
4. r Flur	f
5. s Wohnzimmer	b
6. s Arbeitszimmer	d
7. e Garage	i
8. s Schlafzimmer	a
9. s Kinderzimmer	c

b. Ergänzt bitte die Sätze!

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada!

Die Wohnung hat vier Zimmer , Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und links sind Kinderzimmer . Die Küche und das Bad haben kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr groß . Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben eine Tür zum Balkon . Das Bad ist leider klein. Die Wohnung kostet nur 500 Euro.

Pertemuan Keempat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

Mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

B. Materi Pembelajaran

Buku KD Ekstra hal 82-83.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah atau tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku KD Ekstra, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran, ”<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” Menanyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman!” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab “<i>Gut, danke.</i>” “<i>Und Ihnen?</i>” Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. s Wohnzimmer, s Esszimmer, s Kinderzimmer, dsb. 	15 menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan peserta didik sebuah kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i>. Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan tentang <i>Wohnung</i> yang baru saja dibagikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima fotocopyan. Memperhatikan. 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menyebutkan nama-nama tempat yang ada dalam fotocopyan. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengisi tabel yang ada berdasarkan informasi yang ada dalam fotocopyan iklan yang sudah dibagikan. • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama-nama tempat yang ada dalam fotocopyan. • Mengisi tabel. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “Auf Wiedersehen”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Alltag

Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1 **Heidelberg-Wiesloch**, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2 **Heidelberg-Leimen**, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

4 **Große 5-Zimmer-Wohnung**, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3 **Nur 450 Euro + NK**, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg-Wiesloch			
b) Größe Wie groß?				
c) Zimmer Wie viele Zimmer?				
d) Stockwerk In welchem Stock?				
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?				

(Sumber: Kontakte Deutsch Ekstra, 2009: 82-83)

KUNCI JAWABAN

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg- Wiesloch	Heidelberg- Leimen	Eppelheim	Heidelberg- Sandhausen
b) Größe Wie groß?	80 qm groß	110 qm groß	50 qm groß	105 qm groß
c) Zimmer Wie viele Zimmer?	3-Zimmer	5-Zimmer	2-Zimmer	5-Zimmer
d) Stockwerk In welchem Stock?	Dachgeschoss	-	-	Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?	750 Euro + NK	1.150 Euro + NK	450 Euro + NK	680 Euro + NK
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche, neu renoviert, Waldnähe,	Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, Garage, Speicher	Terasse, Keller ruhige Lage, an Einzelperson oder älteres Paar	Garten, Garage, Keller, passend für Familie mit Kindern

Pertemuan Kelima

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

Peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam barang (*Mö bel*).
2. Peserta didik dapat menuliskan macam-macam barang (*Mö bel*) dalam bahasa Jerman beserta *Artikelnya*.

3. Peserta didik dapat menggabungkan kata (*komposita*) dengan baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 64.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran





Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, ”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. ”<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab ”<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik. (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) • Meminta peserta didik menyebutkan ruangan-ruangan atau kamar yang ada dalam rumah dalam bahasa Jerman. (Ruang tamu, ruang makan, dsb.) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab ”<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab ”<i>Gut, danke.</i>” ”<i>Und Ihnen?</i>” • Menjawab. • Menyebutkan ruangan-ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman. das Wohnzimmer, das Esszimmer, dsb. 	15 menit

2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah fotocopyan tentang <i>komposita</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotocopyan tentang <i>komposita</i> yang baru saja dibagikan. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang komposita dan menuliskan beberapa contoh komposita di papan tulis. <p>Der Tisch  der Schreibtisch Schreib </p> <p>Der Schrank  der Kuhl Kuhl </p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama. • Membagikan peserta didik soal fotocopyan. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dalam fotocopyan yang sudah dibagikan. • Pada soal 1) peserta didik diminta untuk mengisi tabel sesuai dengan gambar yang ada, dimana peletakan yang cocok. • Pada soal 2) peserta didik diminta menggabungkan (<i>komposita</i>) mana yang cocok dan sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan. • Memperhatikan. • Memperhatikan. • Membaca bersama-sama. • Menerima soal fotocopyan. • Mengerjakan soal. • Mengisi tabel. • Menggabungkan kata yang cocok. 	65 menit
----	--	---	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada soal 3) peserta didik diminta menyusun kata acak menjadi kalimat yang urut dan sesuai. • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kata acak menjadi kalimat urut. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “Auf Wiedersehen”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

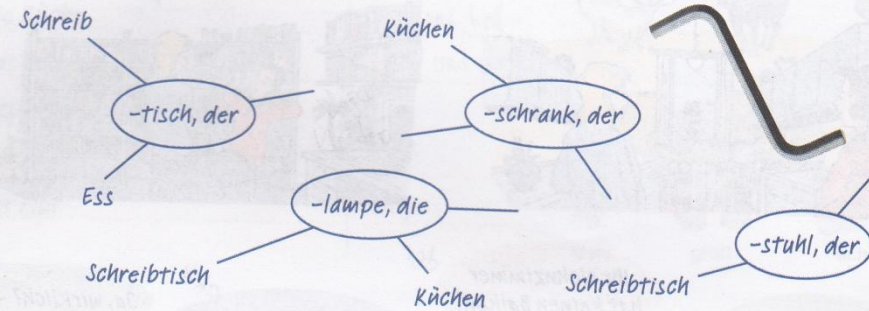
Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Komposita

a) **Der, das, die?** Isilah dengan *Artikel* yang ada di bawah!

..... Küchentisch Schreibtischlampe Bücherregal

b) **Möbel zu Hause.** Finden Sie mehr Beispiele.



c) **Wie ist die Regel?**

die Bücher das Regal
 das Bücherregal

Regel Ein Bücherregal ist ein Regal. Regal ist das Grundwort. Das Grundwort bestimmt den

Wo stehen die Möbel? Isilah tabel di bawah. Es gibt mehrere Möglichkeiten.



das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa			

(Sumber: Studio d A1, 2008: 64)

2). Komposita. Kata kata apa yang kamu ketahui? Gabungkan dan cantumkanlah sesuai dengan *Artikeln*nya!

- | | |
|---------------|----------|
| 1. Spiel | Tisch |
| 2. Deutsch | Saft |
| 3. Orangen | Buch |
| 4. Studenten | Regal |
| 5. Milch | Kurs |
| 6. Computer | Kaffee |
| 7. Bücher | Schrank |
| 8. Telefon | Wohnheim |
| 9. Wohnzimmer | Platz |

der	das
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(Sumber: Studio d A1, 2008: 21)

3). Sätze ordnen. Susunlah kata-kata dengan urutan yang benar.

1. ist – modern – sehr – Wohnung – meine –
 Meine Wohnung ist
2. von – Rolf – links – das – ist – Zimmer

3. unser – keinen – Garten – hat – Haus

4. Zimmer – nur – hat – 14 qm – das – im Studentenwohnheim

5. hat – meine – und – Wohnung – kein – Bad – ist – sehr klein

6. unsere – wie – du – Wohnung – findest – ?

7. das – steht – im – Wohnzimmer – Bücherregal – ?

8. Schlafzimmer – wie groß – ist – das – ?

9. steht – Fernseher – im – der – Wohnzimmer.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 70)

KUNCI JAWABAN

- 1) **Wo stehen die Möbel? Isilah tabel di bawah. Es gibt mehrere Möglichkeiten.**

das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa	die Kommode	die Stehlampe	das Bett
der Sessel	der Esstisch	der Schrank	der Kleiderschrank
die Vase	die Küchenlampe	der Tisch	die Stehlampe
der Fernseher		der Stuhl	die Kommode

- 2). **Komposita. Kata kata apa yang kamu ketahui? Gabungkan dan cantumkanlah sesuai dengan Artikelnya!**

der	das
Spielplatz Orangensaft Milchkaffee Computertisch Computerkurs Bücherschrank Wohnzimmerschrank Wohnzimmertisch	Studentenwohnheim Bücherregal Telefonbuch

- 3). **Sätze ordnen. Susunlah kata-kata dengan urutan yang benar.**

1. Meine Wohnung ist sehr modern.
2. Links ist das Zimmer von Rolf.
3. Unser Haus hat keinen Garten.
4. Das Zimmer im Studentenwohnheim hat nur 14qm.
5. Meine Wohnung ist sehr klein und hat kein Bad.
6. Wie findest du unsere Wohnung?
7. Steht das Bücherregal im Wohnzimmer?
8. Wie groß ist das Schlafzimmer?
9. Der Fernseher steht im Wohnzimmer.

Pertemuan Keenam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SEKOLAH	: SMA N 1 SEYEGAN SLEMAN
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS / SEMESTER	: XI IPS1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
SUB TEMA	: KEHIDUPAN SEHARI-HARI (<i>Wohnung</i>)
METODE	: KONVENSIONAL
KETERAMPILAN	: MENULIS (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana.

3. Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan penggunaan *Akkusativ* dan *Nominativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi serta mendeskripsikan tentang rumah (*Wohnung*) secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku Studio d A1 halaman 62-63.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Studio d A1, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, "<i>Guten Morgen!</i>" • Menanyakan kabar peserta didik. "<i>Wie geht es euch?</i>" <p>Menjawab "<i>Auch gut, danke.</i>"</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "<i>Guten Morgen!</i>" • Menjawab "<i>Gut, danke.</i>" <p>"<i>Und Ihnen?</i>"</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik. (ada yang masih ingat pelajar minggu kemarin?) • Meminta peserta didik menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman beserta <i>Artikeln</i>nya. Ruang tamu, ruang makan, dsb 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Menyebutkan nama-nama ruangan dan <i>Artikeln</i>nya. Das Wohnzimmer, s Esszimmer, dsb. 	
2.	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah fotocopyan. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan fotocopyan yang sudah dibagikan. • Meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian. • Meminta peserta didik menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. <p>Tugas mandiri terstruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan peserta didik sebuah soal fotocopyan dan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal a dan soal b ke dalam lembar jawaban yang sudah dibagikan. • Pada soal a) peserta didik diminta melengkapi kalimat <i>Akkusativ bestimmt</i> atau <i>unbestimmt</i>. • Pada soal b) peserta didik diminta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotocopyan • Memperhatikan. • Membaca secara bergantian. • Menyebutkan kata-kata sulit / yang belum dimengerti. • Memperhatikan • Mengerjakan soal. • Melengkapi kalimat. • Melengkapi kalimat. 	65 menit

	<p>melengkapi kalimat dengan <i>Artikel</i> indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p><i>Schluß</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab <i>Auf Wiedersehen</i>. 	10 menit

Seyegan, 22 Maret 2012

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

Endah Ayu W.S
NIM. 08203241003

Akkusativ

Bacalah dialog di bawah ini dan bandingkanlah!

**Grammatik****Nominativ**

der/ein Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Akkusativ

den/einen Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Ich finde **den** Balkon zu klein.
Ich finde das Haus teuer.
Ich finde die Toilette zu klein.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 62)

Wohnungen beschreiben und kommentieren

Meine Wohnung	ist	zu teuer/dunkel/klein/laut.
Die Küche/ Der Balkon		groß/hell/modern/alt.
Das Kinderzimmer		ein Traum.
Das	ist	das Zimmer von Rolf.
Rechts (daneben)/ Links		der Balkon / das Bad / die Küche.
Hier		
Meine Wohnung	hat	drei Zimmer.
Mein Haus		(k)einen Garten.
Das Haus von Guido und Petra Galle		(k)ein Arbeitszimmer.
		(k)eine Küche.
Ich	finde	den Garten schön.
		das Haus zu groß.
		die Kinderzimmer chaotisch.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 63)

a. Der Akkusativ. Bestimmter oder unbestimmter *Artikel*? Lengkapi!

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es
Balkon. Das Wohnzimmer ist groß, aber ich finde Küche zu klein.
Das Haus hat Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben auch
..... Garten. Ich finde Garten sehr schön.

(Sumber: Studio d A1, 2008: 70)

b. Mein Traumhaus. Lengkapi dengan *Artikel* indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif.

Mein Traumhaus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche,
Badezimmer und Flur. Im Wohnzimmer sind Sofa, zwei
Sessel, Tisch und Bücherregale. Die Küche ist klein, aber das
Esszimmer ist groß. Da stehen Tisch und Schrank. Im
Arbeitszimmer habe ich Schreibtisch, Computer und
..... Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur
..... Bett. Das Haus hat auch Garten. Der Garten ist groß. Im
Garten stehen Bäume. Es gibt nur Problem: Dieses Haus
ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur Traum!

(Sumber: Studio d A1, 2008: 23)

KUNCI JAWABAN

a. Der Akkusativ, bestimmter oder unbestimmter *Artikel*? Lengkapi!

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es ein Balkon. Das Wohnzimmer ist groß, aber ich finde die Küche zu klein. Das Haus hat einen Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben auch einen Garten. Ich finde den Garten sehr schön.

b. Mein Traumhaus. Lengkapi dengan *Artikel* indefinit dalam bentuk Nominatif atau Akkusatif.

Mein Traumhaus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche, ein Badezimmer und einen Flur. Im Wohnzimmer sind ein Sofa, zwei Sessel, Tisch und ein Bücherregal. Die Küche ist klein, aber das Esszimmer ist groß. Da stehen ein Tisch und ein Schrank. Im Arbeitszimmer habe ich einen Schreibtisch, einen Computer und ein Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur ein Bett. Das Haus hat auch einen Garten. Der Garten ist groß. Im Garten stehen - Bäume. Es gibt nur ein Problem: Dieses Haus ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur ein Traum!

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

DAFTAR NILAI <i>PRE-TEST</i> KELAS XI IPA 3			
No	Penilai		Mean
	Penilai I	Penilai II	
1	69	70	69,5
2	79	77	78
3	74	73	73,5
4	68	68	68
5	77	77	77
6	70	70	70
7	66	65	65,5
8	73	72	72,5
9	65	66	65,5
10	76	75	75,5
11	71	72	71,5
12	70	70	70
13	73	73	73
14	68	68	68
15	67	67	67
16	70	70	70
17	65	65	65
18	69	68	68,5
19	69	69	69
20	75	74	74,5
21	67	68	67,5
22	70	69	69,5
23	71	72	71,5
24	74	71	72,5
25	72	72	72
26	66	67	66,5
27	71	71	71
28	68	68	68
29	70	70	70
30	69	70	69,5
31	70	70	70
32	69	69	69
33	67	68	67,5
34	72	72	72
35	64	64	64
36	72	71	71,5

DAFTAR NILAI <i>POST-TEST</i> KELAS XI IPA 3			
No	Penilai		Mean
	Penilai I	Penilai II	
1	81	79	80
2	81	80	80,5
3	81	80	80,5
4	74	76	75
5	81	79	80
6	78	78	78
7	73	75	74
8	75	76	75,5
9	72	73	72,5
10	81	80	80,5
11	73	73	73
12	83	78	80,5
13	78	75	76,5
14	77	76	76,5
15	74	76	75
16	82	77	79,5
17	79	79	79
18	76	75	75,5
19	79	78	78,5
20	79	79	79
21	75	77	76
22	78	79	78,5
23	75	76	75,5
24	79	79	79
25	79	78	78,5
26	73	75	74
27	73	75	74
28	75	77	76
29	81	80	80,5
30	73	75	74
31	81	80	80,5
32	73	75	74
33	73	75	74
34	70	72	71
35	69	70	69,5
36	79	78	78,5

DAFTAR NILAI <i>PRE-TEST</i> KELAS XI IPS 1			
No	Penilai		Mean
	Penilai I	Penilai II	
1	74	78	76
2	72	74	73
3	66	61	63,5
4	71	76	73,5
5	70	72	71
6	72	77	74,5
7	69	68	68,5
8	63	62	62,5
9	69	69	69
10	70	72	71
11	71	70	70,5
12	63	61	62
13	74	73	73,5
14	68	64	66
15	67	64	65,5
16	79	77	78
17	69	71	70
18	72	74	73
19	70	72	71
20	67	66	66,5
21	67	68	67,5
22	73	74	73,5
23	70	68	69
24	69	69	69
25	64	65	64,5
26	66	66	66
27	73	71	72
28	71	71	71
29	72	72	72
30	74	73	73,5
31	65	68	66,5
32	70	73	71,5
33	67	67	67
34	75	71	73
35	73	72	72,5
36	80	78	79

DAFTAR NILAI <i>POST-TEST</i> KELAS XI IPS 1			
No	Penilai		Mean
	Penilai I	Penilai II	
1	76	73	74,5
2	78	74	76
3	69	66	67,5
4	77	75	76
5	79	74	76,5
6	79	76	77,5
7	32	66	49
8	72	72	72
9	75	70	72,5
10	68	65	66,5
11	68	68	68
12	75	71	73
13	68	69	68,5
14	75	76	75,5
15	72	72	72
16	61	61	61
17	68	71	69,5
18	74	76	75
19	68	66	67
20	71	74	72,5
21	62	65	63,5
22	71	72	71,5
23	67	70	68,5
24	67	69	68
25	70	68	69
26	60	71	65,5
27	71	70	70,5
28	67	68	67,5
29	71	72	71,5
30	73	74	73,5
31	71	73	72
32	70	68	69
33	75	77	76
34	67	69	68
35	70	71	70,5
36	77	76	76,5

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>
1	69,5	80	76	74,5
2	78	80,5	73	76
3	73,5	80,5	63,5	67,5
4	68	75	73,5	76
5	77	80	71	76,5
6	70	78	74,5	77,5
7	65,5	74	68,5	49
8	72,5	75,5	62,5	72
9	65,5	72,5	69	72,5
10	75,5	80,5	71	66,5
11	71,5	73	70,5	68
12	70	80,5	62	73
13	73	76,5	73,5	68,5
14	68	76,5	66	75,5
15	67	75	65,5	72
16	70	79,5	78	61
17	65	79	70	69,5
18	68,5	75,5	73	75
19	69	78,5	71	67
20	74,5	79	66,5	72,5
21	67,5	76	67,5	63,5
22	69,5	78,5	73,5	71,5
23	71,5	75,5	69	68,5
24	72,5	79	69	68
25	72	78,5	64,5	69
26	66,5	74	66	65,5
27	71	74	72	70,5
28	68	76	71	67,5
29	70	80,5	72	71,5
30	69,5	74	73,5	73,5
31	70	80,5	66,5	72
32	69	74	71,5	69
33	67,5	74	67	76
34	72	71	73	68
35	64	69,5	72,5	70,5
36	71,5	78,5	79	76,5
Mean	73,42		70,24	

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	<i>PRETEST</i>	KTG	<i>POSTEST</i>	KTG	<i>PRETEST</i>	KTG	<i>POSTEST</i>	KTG
1	69,5	Sedang	80	Tinggi	76	Tinggi	74,5	Sedang
2	78	Tinggi	80,5	Tinggi	73	Sedang	76	Tinggi
3	73,5	Tinggi	80,5	Tinggi	63,5	Rendah	67,5	Sedang
4	68	Sedang	75	Sedang	73,5	Sedang	76	Tinggi
5	77	Tinggi	80	Tinggi	71	Sedang	76,5	Tinggi
6	70	Sedang	78	Sedang	74,5	Tinggi	77,5	Tinggi
7	65,5	Rendah	74	Sedang	68,5	Sedang	49	Rendah
8	72,5	Sedang	75,5	Sedang	62,5	Rendah	72	Sedang
9	65,5	Rendah	72,5	Rendah	69	Sedang	72,5	Sedang
10	75,5	Tinggi	80,5	Tinggi	71	Sedang	66,5	Sedang
11	71,5	Sedang	73	Rendah	70,5	Sedang	68	Sedang
12	70	Sedang	80,5	Tinggi	62	Rendah	73	Sedang
13	73	Sedang	76,5	Sedang	73,5	Sedang	68,5	Sedang
14	68	Sedang	76,5	Sedang	66	Rendah	75,5	Sedang
15	67	Sedang	75	Sedang	65,5	Rendah	72	Sedang
16	70	Sedang	79,5	Sedang	78	Tinggi	61	Rendah
17	65	Rendah	79	Sedang	70	Sedang	69,5	Sedang
18	68,5	Sedang	75,5	Sedang	73	Sedang	75	Sedang
19	69	Sedang	78,5	Sedang	71	Sedang	67	Sedang
20	74,5	Tinggi	79	Sedang	66,5	Sedang	72,5	Sedang
21	67,5	Sedang	76	Sedang	67,5	Sedang	63,5	Rendah
22	69,5	Sedang	78,5	Sedang	73,5	Sedang	71,5	Sedang
23	71,5	Sedang	75,5	Sedang	69	Sedang	68,5	Sedang
24	72,5	Sedang	79	Sedang	69	Sedang	68	Sedang
25	72	Sedang	78,5	Sedang	64,5	Rendah	69	Sedang
26	66,5	Rendah	74	Sedang	66	Rendah	65,5	Sedang
27	71	Sedang	74	Sedang	72	Sedang	70,5	Sedang
28	68	Sedang	76	Sedang	71	Sedang	67,5	Sedang
29	70	Sedang	80,5	Tinggi	72	Sedang	71,5	Sedang
30	69,5	Sedang	74	Sedang	73,5	Sedang	73,5	Sedang
31	70	Sedang	80,5	Tinggi	66,5	Sedang	72	Sedang
32	69	Sedang	74	Sedang	71,5	Sedang	69	Sedang
33	67,5	Sedang	74	Sedang	67	Sedang	76	Tinggi
34	72	Sedang	71	Rendah	73	Sedang	68	Sedang
35	64	Rendah	69,5	Rendah	72,5	Sedang	70,5	Sedang
36	71,5	Sedang	78,5	Sedang	79	Tinggi	76,5	Tinggi

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

$$\begin{array}{ll} \text{MEAN} & = 70,1 \\ \text{SD} & = 3,23 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	73,33
Sedang	:	66,87	\leq	X < 73,33
Rendah	:	X	$<$	66,87

POSTEST EKSPERIMEN

$$\begin{array}{ll} \text{MEAN} & = 76,75 \\ \text{SD} & = 3,01 \end{array}$$

$$\begin{array}{ll} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{array}$$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	79,76
Sedang	:	73,7393	\leq	X < 79,76
Rendah	:	X	$<$	73,74

(Sumber: Arikunto, 2001: 264)

PRETEST KONTROL

$MEAN$ = 70,17
 SD = 4,10

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	74,26
Sedang	:	66,07	\leq	$X < 74,26$
Rendah	:	X	$<$	66,07

POSTEST KONTROL

$MEAN$ = 70,31
 SD = 5,37

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	75,67
Sedang	:	64,94	\leq	$X < 75,67$
Rendah	:	X	$<$	64,94

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	13,9	13,9	13,9
	Sedang	26	72,2	72,2	86,1
	Rendah	5	13,9	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	22,2	22,2	22,2
	Sedang	24	66,7	66,7	88,9
	Rendah	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	11,1	11,1	11,1
	Sedang	25	69,4	69,4	80,6
	Rendah	7	19,4	19,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

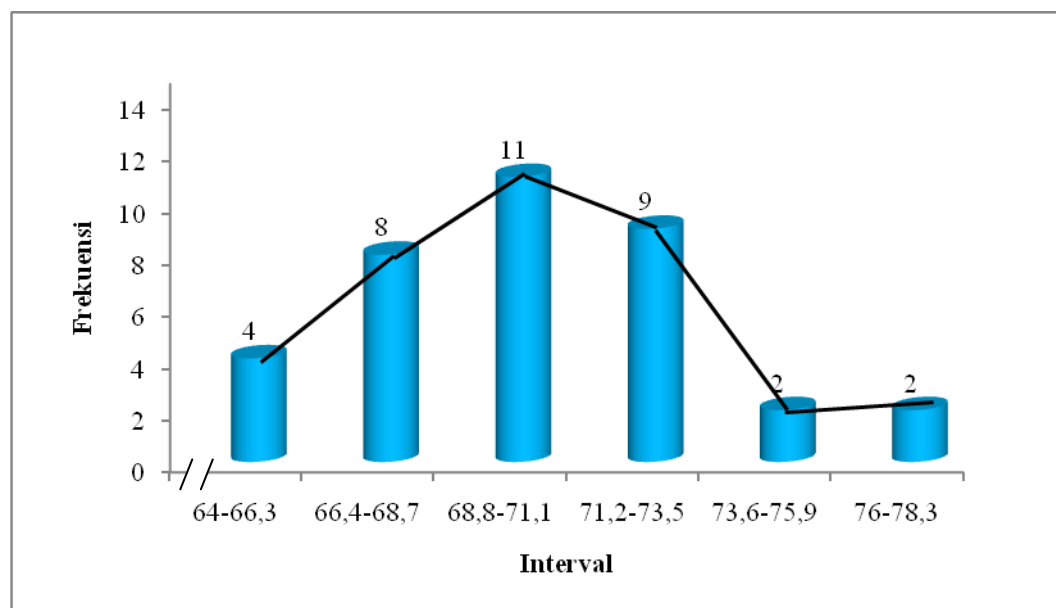
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	16,7	16,7	16,7
	Sedang	27	75,0	75,0	91,7
	Rendah	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1) *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	76,0-78,3	2	2	5,6
2	73,6-75,9	2	4	5,6
3	71,2-73,5	9	13	25,0
4	68,8-71,1	11	24	30,6
5	66,4-68,7	8	32	22,2
6	64,0-66,3	4	36	11,1
Jumlah		36	111	100,0

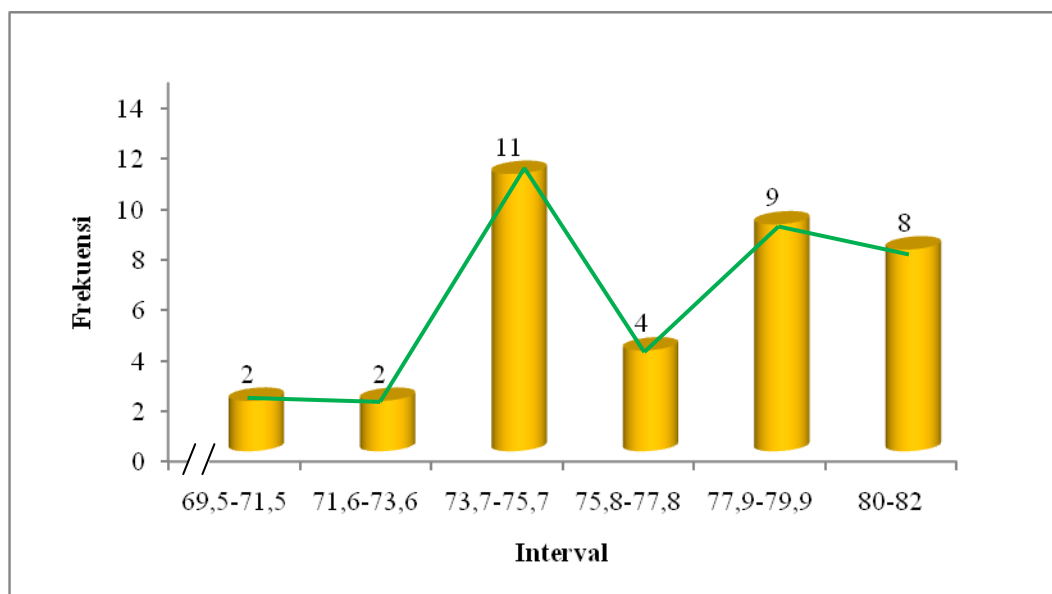
Min	64,0
Max	78,0
R	14,00
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
\approx	6
P	2,3333
\approx	2,3



2) *POSTEST* KELAS EKSPERIMEN

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	80,0-82,0	8	8	22,2
2	77,9-79,9	9	17	25,0
3	75,8-77,8	4	21	11,1
4	73,7-75,7	11	32	30,6
5	71,6-73,6	2	34	5,6
6	69,5-71,5	2	36	5,6
Jumlah		36	148	100,0

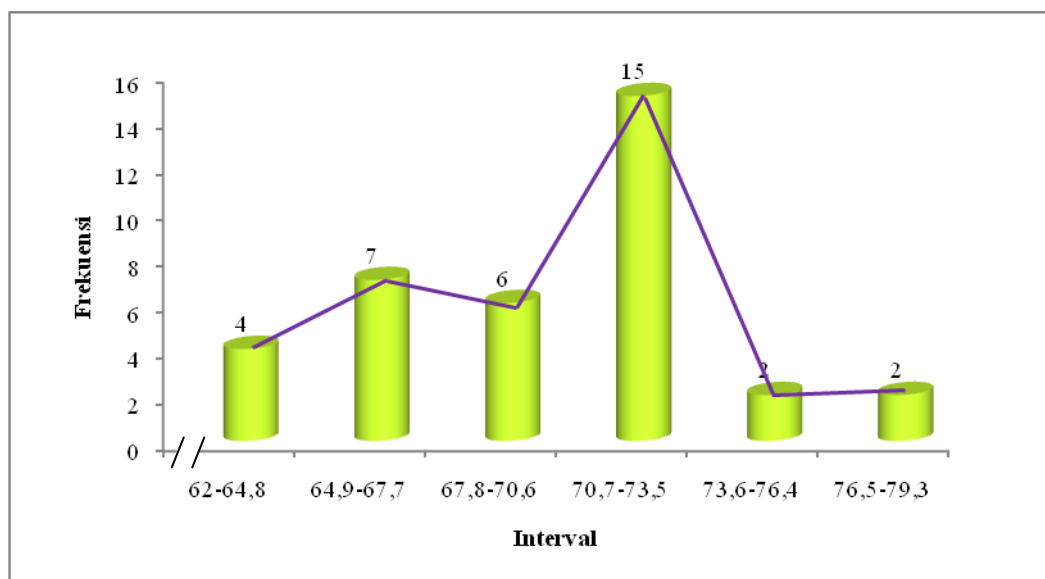
Min	69,5
Max	80,5
R	11,00
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
\approx	6
P	1,8333
\approx	2



3) *PRETEST* KELAS KONTROL

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	76,5-79,3	2	2	5,6
2	73,6-76,4	2	4	5,6
3	70,7-73,5	15	19	41,7
4	67,8-70,6	6	25	16,7
5	64,9-67,7	7	32	19,4
6	62,0-64,8	4	36	11,1
Jumlah		36	118	100,0

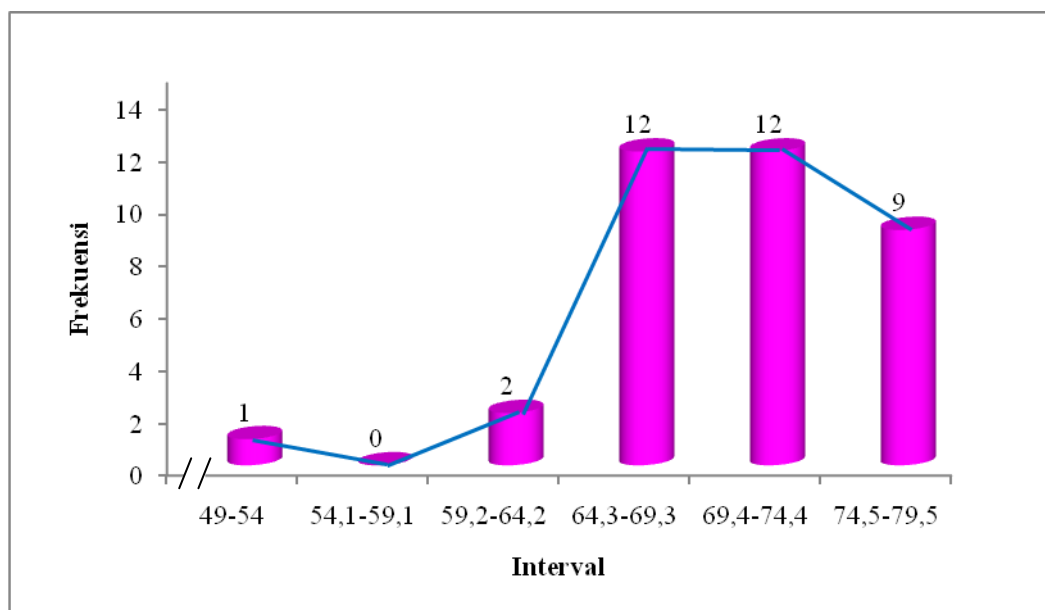
Min	62,0
Max	79,0
R	17,00
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
\approx	6
P	2,8333
\approx	2,8



4) *POSTEST* KELAS KONTROL

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	74,5-79,5	9	9	25,0
2	69,4-74,4	12	21	33,3
3	64,3-69,3	12	33	33,3
4	59,2-64,2	2	35	5,6
5	54,1-59,1	0	35	0,0
6	49,0-54,0	1	36	2,8
Jumlah		36	169	100,0

Min	49,0
Max	77,5
R	28,50
N	36
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,135798253
\approx	6
P	4,7500
\approx	5



HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	36	36	36	36
Mean		70,0972	76,7500	70,1667	70,3056
Median		70,0000	76,5000	71,0000	71,0000
Mode		70,00	74,00 ^a	71,00 ^a	68,00 ^a
Std. Deviation		3,22893	3,01070	4,09529	5,36826
Range		14,00	11,00	17,00	28,50
Minimum		64,00	69,50	62,00	49,00
Maximum		78,00	80,50	79,00	77,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,0972	76,7500	70,1667	70,3056
	Std. Deviation	3,22893	3,01070	4,09529	5,36826
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,164	,108	,134
	Positive	,123	,106	,097	,096
	Negative	-,044	-,164	-,108	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		,739	,983	,650	,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,646	,288	,791	,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	2,622	1	70	,110
POSTEST	3,430	1	70	,068

HASIL UJI T (*PRE-TEST*)

Group Statistics

GROUP		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	Eksperimen	36	70,0972	3,22893	,53816
	Kontrol	36	70,1667	4,09529	,68255

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	2,622	,110	-,080	70	,937	-,06944	,86919	-1,80298	1,66409
	Equal variances not assumed			-,080	66,386	,937	-,06944	,86919	-1,80464	1,66575

HASIL UJI T (*POST-TEST*)

T-Test

Group Statistics

GROUP		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	Eksperimen	36	76,7500	3,01070	,50178
	Kontrol	36	70,3056	5,36826	,89471

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	3,430	,068	6,282	70	,000	6,44444	1,02581	4,39852	8,49036
	Equal variances not assumed			6,282	55,035	,000	6,44444	1,02581	4,38870	8,50019

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata } pre\text{-}test = \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2}$$

$$= \frac{70,09 + 70,16}{2} = 70,125$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\%$$

$$= \frac{76,75 - 70,30}{70,125} = 0.091 \times 100\% = 9,1\%$$

DAFTAR NILAI TABEL UJI-T

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

(Sumber: Sugiyono, 2009: 332)

DAFTAR NILAI TABEL UJI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞											
1	161	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254										
2	4,052	4,969	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,108	6,142	6,168	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366											
3	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50											
4	98,40	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50											
5	10,13	9,58	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53											
6	34,12	30,91	29,48	28,71	28,24	27,81	27,47	27,40	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,68	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12											
7	7,71	6,94	6,50	6,30	6,20	6,18	6,08	6,04	6,00	5,99	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63											
8	21,70	18,00	16,90	16,55	16,32	16,21	16,08	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00											
9	8,61	6,78	6,41	6,19	6,05	6,00	5,95	5,88	5,82	5,78	5,74	5,70	5,66	5,62	5,58	5,54	5,50	5,48	5,46	5,44	5,42	5,40	5,38	5,37											
10	18,28	13,27	12,08	11,39	10,87	10,67	10,46	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,28	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,03											
11	5,99	5,14	4,78	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67											
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,28	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,06	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88											
13	5,50	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23											
14	12,25	9,95	8,85	7,95	7,48	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65											
15	5,32	4,48	4,07	3,84	3,68	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93											
16	11,28	8,85	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,59	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86											
17	5,12	4,29	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,88	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71											
18	10,58	8,02	6,90	6,42	6,08	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,38	4,33	4,31											
19	4,90	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54											
20	10,04	7,58	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,93	3,91											
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,48	2,42	2,40	2,38	2,36											
22	9,05	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,48	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60											
23	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,48	2,42	2,40	2,38	2,35	2,32	2,31	2,30											
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,18	4,06	3,98	3,88	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36											
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,48	2,42	2,38	2,32	2,28	2,24	2,22	2,21	2,20	2,19											
26	8,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16											
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,18	2,17	2,16											
28	8,98	6,61	5,65	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,08	3,02	3,00											

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞										
15	4,54	3,68	3,29	3,08	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07										
16	8,60	6,38	5,42	4,99	4,59	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,59	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87										
17	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,68	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,08	2,07	2,04	2,02	2,01										
18	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,16	3,10	3,01	2,96	2,88	2,86	2,80	2,77	2,75										
19	4,45	3,59	3,20	2,98	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96										
20	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,69	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,18	3,09	3,00	2,92	2,88	2,79	2,78	2,70	2,67	2,65										
21	4,41	3,55	3,18	2,93	2,77	2,68	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,96	1,95	1,93										
22	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57										
23	4,39	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88										
24	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,78	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49										
25	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,98	1,96	1,92	1,89	1,87	1,85	1,84										
26	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,68	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,43										
27	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81										
28	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,62	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36										
29	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78										
30	7,94	5,72	4,82	4,31	3,98	3,78	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31										
31	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,89	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76										
32	7,88	5,66	4,76	4,28	3,94	3,71	3,54	3,41	3,36	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26										
33	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,88	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73										
34	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,38	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21										
35	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71										
36	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,98	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17										
37	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,72	1,70	1,68	1,67										
38	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,88	2,77	2,68	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13										
39	4,21	3,36	2,97	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67										
40	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,90	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,18	2,12	2,10										
41	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65										
42	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06										
43	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,89	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64										
44	7,60	5,52	4,64	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,48	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03										
45	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,18	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62										
46	7,58	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,08	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01										
47	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,88	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59										
48	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,96	1,96										
49	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57										
50	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,90	2,82	2,76	2,68	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91										

$v_2 = dk$ pembilang	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
36	4,11	3,28	2,80	2,63	2,48	2,38	2,28	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,83	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,58	1,55			
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,50	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87			
38	4,10	3,25	2,85	2,82	2,48	2,35	2,28	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,92	1,85	1,80	1,78	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53			
	7,35	5,21	4,34	3,80	3,51	3,32	3,15	3,02	2,91	2,83	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,09	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84			
40	4,08	3,23	2,84	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,68	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51			
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,68	2,58	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81			
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49			
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,20	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78			
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,68	1,63	1,58	1,52	1,50	1,48	1,46			
	7,24	5,12	4,26	3,79	3,48	3,21	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,08	2,00	1,92	1,89	1,82	1,78	1,75			
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46			
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,78	1,72			
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,98	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45			
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70			
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,41			
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,38	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,78	1,71	1,68			
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,36	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41			
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,98	1,90	1,82	1,78	1,71	1,68	1,63			
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39			
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60			
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,28	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37			
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,78	1,71	1,64	1,60	1,58			
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,25	2,22	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35			
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53			
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,23	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32			
	6,98	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,42	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49			
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,20	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28			
	6,90	4,82	3,99	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,08	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43			
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,20	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25			
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,58	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37			
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,18	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,78	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22			
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,78	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,68	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33			
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,28	1,22	1,19			
	6,78	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28			
400	3,88	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,18	1,13			
	6,70	4,68	3,83	3,36	3,08	2,85	2,69	2,55	2,45	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19			

$v_2 = dk$ pembilang	$v_1 = dk$ pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,88	1,84	1,80	1,78	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,38	1,30	1,28	1,19	0,13	1,08			
	6,88	4,82	3,80	3,34	3,04	2,82	2,68	2,53	2,43	2,34	2,28	2,20	2,08	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11			
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,68	1,64	1,57	1,52	1,48	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00			
	6,84	4,80	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,38	1,25	1,15	1,00			

(Sumber: Sugiyono, 2005: 327-330)

DAFTAR NILAI TABEL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
0,0	0,5000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641
0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
0,5	0,3086	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2297	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
1,0	0,1587	0,1562	0,1535	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0581	0,0571	0,0559
1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
1,7	0,0445	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005
3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003	0,0003
3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
3,9	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

(Sumber: Sugiyono, 2005: 326)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1836/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Tanggal : 23 Februari 2012
Nomor : 350/UN34.12/PP/II/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ENDAH AYU WISUDAWATI SULISTYORINI NIP/NIM : 08.203241003
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STRAY (TS-TS)DALAMPENBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEYEGAN
Lokasi : SMAN 1 SEYEGAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 01 Maret 2012 s/d 01 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 01 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

207

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0595 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1836/V/2/2012. Tanggal: 01 Maret 2012. Hal: Permohonan Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ENDAH AYU WISUDAWATI SULISTYORINI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08203241003
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karanginalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Perum Margorejo Asri D.11 Tempel Sleman, Yogyakarta
No. Telp/ Hp : 085741148676
Untuk : Mengadakan Studi Penelitian dengan judul:
"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS - TS)DALAMPENBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEYEGAN"
Lokasi : SMAN 1 Seyegan, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 01 Maret 2012 s/d 01 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Seyegan
6. Ka. SMAN 1 Seyegan
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY
8. Pertiinggal

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 02 Maret 2012

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.**

Ka. Sub Bid. Lithang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Akreditasi : A (95,5) SK No 22.01/BAN/TU/XI/2008, tanggal 22 November 2008
Alamat : Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 4364733

Website : www.sma1seyegan-yog.sch.id E-mail: sma1seyegan@gmail.com ; sma1seyegan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 423.1 / 243

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan Sleman menerangkan bahwa :

Nama	: ENDAH AYU WISUDAWATI SULISTYORINI
NIM	: 08203241003
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kampus	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Perum Margorejo Asri D.11 Tempel Sleman Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan yang dilaksanakan pada tanggal bulan Maret sampai dengan Mei 2012 dengan Judul **“KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS – TS)DALAMPENBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SEYEGAN”**.

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 21 Mei 2012
Kepala Sekolah,

Drs. SAMIJO, M.M.
NIP 19610819 198903 1 007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

209

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 350j/UN.34.12/PP/II/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Februari 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN I Seyegan

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ENDAH AYU WISUDAWATI SULISTYORINI
NIM : 08203241003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2011
Lokasi Penelitian : SMAN I Seyegan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP : 19570325 198403 2004
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Seyegan Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM : 08203241003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 16 Mei 2012



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP : 19570325 198403 2004
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Seyegan Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dalam tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM : 08203241003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 16 Mei 2012



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP : 19570325 198403 2004
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Seyegan Sleman

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini
NIM : 08203241003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 16 Mei 2012



Nanik Kusbandini, S.Pd.
NIP. 19570325 198403 2004

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6: *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 07 Maret 2012.



Gambar 7: Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* di Kelas Eksperimen. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 11 April 2012.



**Gambar 8: Guru Memantau Pekerjaan Peserta Didik di Kelas Eksperimen.
Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 28 Maret 2012.**



**Gambar 9: Suasana di Kelas Eksperimen saat Mengerjakan Tugas.
Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 28 Maret 2012.**



**Gambar 10: Membahas Bersama-sama Hasil Pekerjaan di Kelas Eksperimen.
Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 11 April 2012.**



**Gambar 11: Guru Memberikan Penjelasan Materi Kepada Peserta Didik di
Kelas Kontrol. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 28
Maret 2012.**



**Gambar 12: Guru Memantau Pekerjaan Peserta Didik di Kelas Kontrol.
Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 28 Maret 2012.**



**Gambar 13: Suasana Peserta Didik di Kelas Kontrol saat Mengerjakan
Tugas. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 28 Maret 2012.**



Gambar 14: Suasana *Post-Test* di Kelas Eksperimen. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 16 Mei 2012.



Gambar 15: Suasana *Post-Test* di Kelas Kontrol. Dokumentasi Pribadi Endah Ayu W.S. Rabu 16 Mei 2012.